

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN JAM KERJA TERHADAP
PENDAPATAN PENGUSAHA KERUPUK DI KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

YAYAN
NIM:17.3.12.00.60

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PALU
PALU SULAWESI TENGAH**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 05 Agustus 2022

Penyusun,

Yayan
NIM : 17.312.0060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk di Kota Palu ” oleh mahasiswa atas nama Yayan NIM: 17.3.12.0060 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan

Palu, 05 Agustus 2022M
07 Muharam 1443H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M
NIP. 19680325 200003 1 002

Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19760626 200710 1 008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ أَعْلَى شَرَفِ الْأَنْبِيَاءِ، وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

، وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ .

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk di Kota Palu”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang turut membantu memberikan saran, masukan, semangat. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya :

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Ridwan Lahamu dan Ibunda Amria H. Borahima tercinta yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Rektor III

3. Seluruh Dosen dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama perkuliahan
4. Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah serta Sekretaris Program Studi Noval, S.Sy., M.M., yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M, selaku pembimbing I, dan Nur Wanita, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri(UIN) Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Sapruddin, M.H.I., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Malkan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri(UIN) Datokarama Palu

7. Rifai, S.E., M.M., selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah
8. Kepada pengusaha kerupuk dan keryawan nya yang telah membantu penulis selama penelitian.
9. Seluruh pihak keluarga yang selama ini selalu membantu dan memberikan motivasi sepanjang perjalanan pendidikan penulis.
10. Seluruh sahabat-sahabatku seperjuangan angkatan 2017 Terkhusus untuk teman-teman ESY-2 2017, ESY-3 2017 dan teman-teman KKN, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat begitu tinggi pada penulis.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis diberikan balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 05 Agustus 2022 M
07 Muharam 1444H

Penulis

Yayan
NIM. 17.3.12.0060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Garis-Garis Besar Isi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Modal	10
1. Pengertian Modal	10
2. Jenis/Klasifikasi Modal	11
3. Tujuan dan Manfaat Modal	13
4. Indikator Modal	14
5. Modal Dalam Perspektif Islam	15
C. Tenaga Kerja	
1. Pengertian Tenaga Kerja	17
2. Jenis/Klasifikasi Tenaga Kerja	19
3. Indikator Tenaga Kerja	22
4. Tenaga Kerja Dalam Perspektif Islam	22
D. Jam Kerja	
1. Pengertian Jam Kerja	23
2. Indikator Jam Kerja	24
E. Pendapatan	
1. Pengertian Pendapatan	24
2. Indikator Pendapatan	25
3. Pendapatan Dalam Islam	26
F. Industri	
1. Pengertian Industri	26
2. Kelebihan dan Kekurangan Industri	28
G. Kerupuk	
1. Pengertian kerupuk	29
2. Jenis Kerupuk	30

	H. Kerangka Pemikiran	31
	I. Hipotesis	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Desain Penelitian	33
	B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
	C. Variabel Penelitian	35
	D. Definisi Operasional	35
	E. Instrumen Penelitian	36
	F. Teknik Pengumpulan Data	37
	G. Teknik Analisis Data	38
	1. Analisis Deskriptif	38
	2. Analisis Statistik	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
	B. Pembahasan Penelitian	46
	1. Deskripsi Kuisisioner	46
	2. Deskripsi Responden	46
	3. Deskripsi Variabel Penelitian	51
	4. Hasil Pengujian Kualitas Data	55
	a. Uji Asumsi Validitas	55
	b. Uji Reliabilitas	57
	c. Uji Asumsi Klasik	58
	d. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	63
	e. Uji Hipotesis	65
	f. Uji Koefisien Determinasi	68
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan.....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 4.1 Deskripsi Kuisisioner.....	46
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	49
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Modal, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja.....	50
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Modal.....	52
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Tenaga Kerja.....	53
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Jam Kerja.....	54
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Berganda.....	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan.....	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Anova.....	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial.....	67
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	32
Gambar 4.1	45
Gambar 4.2	60
Gambar 4.3	60
Gambar 4.4	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Kendali Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Yayan
NIM : 17.3.12.0060
Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN JAM KERJA TERHADAP PENGUSAHA KERUPUK DI KOTA PALU**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan (1) pengaruh secara simultan yaitu modal, tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan usaha kerupuk (2) pengaruh modal terhadap pendapatan usaha, (3) pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan usaha, (4) pengaruh jam kerja terhadap pendapatan usaha, dan (5) variabel mana yang paling berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Dalam penelitian ini, menggunakan sampel sebanyak 30 pengusaha kerupuk di Kota Palu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) modal, tenaga kerja dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, (2) modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan usaha, (3) Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha, (4) jam kerja tidak berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan usaha, dan (5) variabel yang paling dominan yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha adalah tenaga kerja usaha kerupuk di Kota Palu.

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja, dan Pendapatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kerupuk merupakan suatu jenis makanan kecil yang sudah lama dikenal oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Kerupuk dapat dikonsumsi sebagai makanan selingan maupun sebagai variasi dalam lauk pauk, kerupuk identik dengan panganan dari masyarakat Jawa yang bahan dasarnya dari tepung. Adapun kerupuk merupakan suatu jajanan dikenal seluruh Indonesia sehingga banyak orang yang membuat usaha dengan produk khas yaitu kerupuk dengan variasi mereka sendiri, dengan banyaknya orang yang berusaha kerupuk maka banyak pula konsumen yang menyukai kerupuk.

Industri kerupuk merupakan industri yang bergerak dalam bidang panganan khas Indonesia yang termasuk sebagai komoditi dagangan yang cukup menjanjikan kerupuk termasuk kedalam jenis produk industri yang mempunyai potensi cukup baik Saat ini pemasarannya berkembang tidak hanya dalam negeri, tetapi juga di luar negeri seperti Belanda, Singapura, Hongkong, dan Jepang.¹

Mengingat tingginya permintaan terhadap panganan kerupuk maka mendorong munculnya Industri kerupuk yang bergerak di bidang panganan khas yang memproduksi bermacam kerupuk seperti, kerupuk kulit, kerupuk udang, emping melinjo, dan kerupuk mie. Berkembangnya ragam jenis industri kerupuk kecil ataupun besar adalah sebagai respon atas ragam permintaan pelanggan, kejadian ini menunjukkan bahwa terjadinya persaingan yang semakin ketat adapun

¹ Sutrisno Koswara, *Pengolahan Aneka Kerupuk*, (Jakarta; Pustaka Sinar Harapan,2009) hlm 3.

Kalangan konsumen yang menikmati atau memproduksi kerupuk yaitu dari kalangan pecinta Kuliner, Penjual Kerupuk, Katering, dan lain-lain.²

Untuk menjalankan bisnis/usaha kerupuk diperlukan modal. Modal digunakan untuk membeli bahan baku, yang nantinya akan diolah menjadi kerupuk. Selain itu modal juga digunakan untuk membeli peralatan usaha. Semakin besar target produksi kerupuk maka semakin besar pula modal yang dibutuhkan.³ Semakin besar modal yang dikelola untuk target usaha kerupuk, maka peluang untuk memperoleh Tingkat Pendapatan yang lebih akan semakin besar. Dengan demikian, modal berpengaruh terhadap tingkat Tingkat Pendapatan

Pengaruh modal terhadap Tingkat Pendapatan yaitu dimana modal sebagai langkah awal dalam memulai usaha harus dipertimbangkan dengan tepat dan jelas agar kedepannya bisa memperkirakan lamanya usaha beroperasi apalagi di masa pandemi ini, pengusaha harus merencanakan dan memikirkan resiko yang akan terjadi agar usahanya dapat berjalan walaupun di masa yang sulit.⁴

Selain modal, tenaga kerja juga berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan. Tenaga kerja sebagai penggerak dalam memproduksi barang dan jasa agar menghasilkan Tingkat Pendapatan yang diinginkan, maka dari itu tenaga kerja harus yang ulet dan disiplin agar proses dalam kerjanya berjalan dengan baik apalagi jika jumlah tenaga kerja secara kuantitas dan kualitas memadai. Tetapi di masa pandemi ini, jumlah tenaga kerja dibatasi dalam pekerjaannya untuk dapat menghindari kerumunan dan kontak langsung antar pekerja agar wabah tersebut

²Nurul Aeni, "Peranan Industri Kecil Di Kelurahan Lere Terhadap Upaya Membuka Lapangan Pekerjaan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Az-Zahra Cookies)" (Palu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2016), 17

³ Heri Siswanto, "Peranan Industri Kecil Kerupuk Dalam Menanggulangi Pengangguran Di Kelurahan Boyaoge Kecamatan Tatanga" (Palu, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu, 2013), 15

⁴I Putu Danendra Putra, I Wayan Sudirman, Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating, (E-Jurnal EP UNUD Bali, Universitas Udayana, 2016), 23

tidak menjangkiti mereka, oleh karena itu dibuat Jam Kerja untuk pergantian jam kerja atau kerja shift. Dari hal ini sangat berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan dikarenakan jumlah pekerja dalam bekerja tidak sesuai seperti hari biasa dengan memproduksi jumlah barang yang besar tetapi karena pandemi Tingkat Pendapatan seorang pengusaha menurun drastis.⁵

Kota Palu yang sebagian besar masyarakatnya membuka usaha kerupuk Yang dimana memiliki peranan dalam pengembangan industri kecil yang bergerak di bidang panganan khas. Kota Palu sebagian besar pendatangya yaitu orang Jawa sehingga tidak heran lagi bahwa yang membuka usaha kerupuk yaitu dari kalangan mereka. Industri kecil ini pada tahun 2021 usaha ini meningkat sekitar 30 unit usaha.⁶ Dengan demikian berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul “pengaruh modal, tenaga kerja, dan Jam Kerja terhadap tingkat Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk di Kota Palu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi permasalahan dalam skripsi ini yaitu:

- 1) Apakah modal, tenaga kerja, dan Jam Kerja berpengaruh secara parsial terhadap tingkat Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk di Kota Palu
- 2) Apakah modal, tenaga kerja, dan Jam Kerja berpengaruh simultan terhadap tingkat Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk di Kota Palu.

⁵Riza Fachrizal, Pengaruh Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Merauke (Ternate, Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan agrikan UMMU-Ternate, 2016), 20

⁶ Marwan Suhudi, *Wawancara Dengan Bagian Seksi Monitoring, Pelaporan Dan Data Koperasi UMKM Kota Palu*, (Palu, 25 Januari 2022)

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan Jam Kerja secara parsial terhadap tingkat Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan Jam Kerja secara simultan terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk di Kota Palu

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

- a. Kegunaan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, informasi serta referensi bagi teman mahasiswa/i untuk meneliti lebih lanjut
- b. Kegunaan praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang positif dan konstruktif bagi peneliti dan para pelaku pendidikan lainnya sehingga hasilnya akan dapat menjadi salah satu pembandingan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sarana menambah wawasan tentang pemikiran dari para pemikir sebelumnya untuk mempermudah peneliti dalam penelitian.
- b. Mempermudah peneliti dalam menganalisis data dan mengumpulkan data.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan meneliti khususnya mengenai faktor modal, tenaga kerja, dan Jam Kerja terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk di kota palu

- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan pembaca terkait masalah faktor modal, tenaga kerja, dan Jam Kerja terhadap Tingkat Pendapatan. selain itu sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik dan mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan secara keseluruhan dalam proposal ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan proposal skripsi ini terdiri atas 5 bab.

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini peneliti akan menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian pustaka, dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni : penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang akan membahas profil objek penelitian, pengujian analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mengetahui gambaran dalam menyusun kerangka berfikir penelitian. Disamping itu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang ada, serta sebagai kajian yang dapat mengembangkan pola pikir manusia, adapun penelitian terdahulu akan penulis paparkan sebagai berikut:

1. Faristin Firdausiyah. Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1440 H/2018. Dengan judul Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Wisata Menara Kudus.⁷ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial pengaruh modal usaha dan lama usaha terhadap Tingkat Pendapatan pedagang wisata Menara Kudus, dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh modal usaha dan lama usaha secara bersama-sama terhadap Tingkat Pendapatan pedagang wisata Menara Kudus. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh bahwa, modal usaha sangat penting artinya modal memiliki peranan yang tidak kecil bagi usaha. Kedua, lamanya seseorang berdagang akan berpengaruh terhadap besar kecilnya Tingkat Pendapatan yang akan diterima. Ketiga, modal usaha dan

⁷ Firdausiyah Faristin, *pengaruh modal usaha dan lama usaha terhadap Tingkat Pendapatan pedagang wisata menara kudus* fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri syarif hidayatullah 1439/2018

lama usaha termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya Tingkat Pendapatan.

2. Faturrahman, dengan judul Penelitian “Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Modal dan Tingkat Tingkat Pendapatan Pengusaha Tenun Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Lombok Tengah.⁸ Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap tingkat Tingkat Pendapatan pengusaha tenun di Desa Sukarara. Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer) dan beberapa hasil observasi dan wawancara langsung dengan stakeholder pengusaha tenun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari modal, tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha tenun pada tingkat signifikansi 10 persen. Modal tenun berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha, tenaga kerja tenun berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha. Sebesar 99,2 persen variasi variabel bebas dilakukan demikian variasi variabel Tingkat Pendapatan yang digunakan pengusaha tenun dalam model ini, sedangkan sisanya 0,8 persen dijelaskan oleh variabel lain. Kata kunci: Tingkat Pendapatan pengusaha tenun, modal, tenaga kerja.

⁸ Faturahmman, *pengaruh tenaga kerja terhadap modal dan Tingkat Pendapatan usaha tenun desa sukarara kec. Tonggat lombok tengah*. 1436/2015

3. Hastuti Wiji, dengan judul Penelitian, Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Produksi secara Islami Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Kota Bengkulu.⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh modal dan jam kerja produksi secara islami terhadap Tingkat Pendapatan petan nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Kota Bengkulu baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh bahwa, pertama modal berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan petani nira kelapa di desa purbosari. Kedua, jam kerja berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Pendapatan petani nira. Ketiga, modal dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan petani nira.
4. Maliha, dengan judul Penelitian, pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap tingkat Tingkat Pendapatan pengusaha kue dalam perspektif ekonomi islam Studi Kasus di Home Pengusaha Mitra Cake Legundi Sukarame Bandar Lampung,¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku secara simultan terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kue dan pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap Tingkat Pendapatan dalam home pengusaha kue. Objek penelitian ini adalah Mitra cake Legundi Sukarame Bandar

⁹ Hastuti Wiji, *pengaruh modal dan jam kerja terhadap Tingkat Pendapatan petani nira di desa purbosari kecamatan seluma barat kabupaten seluma*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2019 M/1440 H

¹⁰Maliha, *pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap tingkat Tingkat Pendapatan pengusaha kue dalam perspektif ekonomi islam*, Lampung, 2018

Lampung. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh bahwa, modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan industri mitracake sukarama bandar lampung, kedua. modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan dapat berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan industri mitracake sukarama bandar lampung.

Tabel 2.1 perbedaan dan persamaan penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Wisata Menara Kudus	Variabel dependen (modal) dan variabel independen (Tingkat Pendapatan)	Waktu penelitian, Lokasi penelitian, objek penelitian, dan jumlah sampel penelitian
2.	Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Modal dan Tingkat Pendapatan Pengusaha Tenun Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Lombok Tengah	Variabel dependen (modal) dan variabel independen (Tingkat Pendapatan) dan analisis data	Waktu penelitian, Lokasi penelitian, objek penelitian, dan jumlah sampel penelitian.
3.	Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Produksi secara Islami Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Kota	Variabel dependen (modal) dan variabel independen (Tingkat Pendapatan) dan analisis data	Waktu penelitian, Lokasi penelitian, objek penelitian, dan jumlah sampel penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
4	pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap tingkat Tingkat Pendapatan pengusaha kue dalam perspektif ekonomi islam Studi Kasus di Home Pengusaha Mitra Cake Legundi Sukarame Bandar Lampung	Variabel dependen (modal) dan variabel independen (Tingkat Pendapatan) dan analisis data	Lokasi penelitian, objek penelitian, dan jumlah sampel penelitian

B. Modal

1. Pengertian Modal

Modal adalah dana jangka panjang pada suatu usaha. Sumber modal usaha itu sendiri terdiri dari dasar modal sendiri dan utang jangka panjang. (Winarno dan Ismaya) modal merupakan uang atau harta benda (barang, pabrik, kantor, dan sebagainya) yang digunakan untuk menjalankan suatu bisnis untuk mencari keuntungan, menambah kekayaan, dan sebagainya¹¹

Modal merupakan salah satu faktor yang penting dan berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan usaha. Peran modal dalam suatu usaha sangat penting karena sebagai alat produksi suatu barang dan jasa. Suatu usaha tanpa adanya modal sebagai salah satu faktor produksinya tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Faktor modal seringkali memberikan pengaruh terhadap suatu usaha dagang, dimana dapat berdampak pada timbulnya permasalahan lain seperti modal yang

¹¹ Winarno dan Ismaya, *Kamus Besar Ekonomi* (Bandung: Pustaka Grafika, 2003) 59.

dimiliki seadanya, maka seseorang hanya mampu membuka usaha dagangnya tanpa bisa memaksimalkan usahanya.¹²

Dalam pengertian Ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang beserta penggunaan faktor produksi dan tenaga kerjanya untuk memproduksi barang dan jasa baru. Modal atau biaya merupakan faktor yang sangat krusial pada setiap bisnis baik pada skala mini ataupun besar. faktor-faktor produksi lainnya yang membuat pemakaian modal tersebut dapat membentuk barang-barang baru, yaitu dengan tujuan output produksi.

2. Jenis-Jenis Modal/Klasifikasi Modal

Modal dibagi atas empat yaitu modal berdasarkan sumbernya, modal berdasarkan pemilikinya, modal berdasarkan wujudnya, dan modal berdasarkan sifatnya, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Modal Berdasarkan Sumbernya

Modal berdasarkan sumbernya dibagi atas 2 yaitu modal internal dan modal eksternal, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Modal Internal

Modal internal adalah modal yang berasal dari kekayaan pemilik perusahaan, modal para pemegang saham, penjualan surat berharga, atau modal yang didapatkan dari laba suatu usaha¹³

2. Modal Eksternal

Modal eksternal adalah modal yang didapatkan selain dari kekayaan perusahaan. Modal tersebut bisa didapatkan dari investor atau kreditur seperti bank, koperasi, pinjaman personal¹⁴

¹² Basu Swastha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta Liberty, 2003), hal. 406

¹³Tambunan, *Hukum Bisnis* (Jakarta, Pranadamedia group, 2015) 76.

¹⁴Ibid

b. Modal Berdasarkan Pemiliknya

Modal berdasarkan pemiliknya dibagi atas 2 yaitu modal perseorangan, dan modal sosial, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Modal Perseorangan

Modal jenis ini merupakan modal yang berasal dari seseorang. Kelebihan dari modal perseorangan yaitu memudahkan berbagai aktivitas bisnis dan memberikan profit yang optimal kepada pemiliknya. Contoh modal jenis ini seperti properti pribadi, deposito, dan saham

2. Modal Sosial

Jenis modal ini yaitu modal yang dimiliki oleh masyarakat. Modal ini memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum dalam melakukan aktivitas bisnis. Contoh modal sosial yaitu jalan raya, pelabuhan, pasar, jembatan, stasiun, dan lain-lain¹⁵

c. Modal Berdasarkan Wujudnya

Modal berdasarkan wujudnya dibagi atas 2 yaitu modal konkret, modal abstrak, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Modal Konkret

Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara kasat mata dan berwujud. Contoh modal konkret yaitu uang, bahan baku, gedung atau tempat usaha, kendaraan, mesin, gudang, dan lain-lain

2. Modal Abstrak

Modal abstrak adalah modal usaha yang tidak dapat dilihat secara kasat mata. Nilainya susah ditakar langsung. Meskipun demikian, modal abstrak sangat penting bagi keberlangsungan jalannya perusahaan. Contoh modal abstrak adalah ilmu

¹⁵Ibid

pengetahuan, skill, hak cipta, brand, media sosial, koneksi usaha, manajerial, dan sebagainya¹⁶

d. Modal Berdasarkan Sifatnya

Modal berdasarkan sifatnya dibagi atas 2 yaitu modal tetap (permanen), modal lancar (modal variabel), adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Modal Tetap (Modal Permanen)

Modal tetap adalah biaya yang dikeluarkan untuk penggunaannya pada proses produksi yang tidak habis pada satu kali proses produksi. Modal permanen bisa berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin yang dipakai.

2. Modal Lancar (Modal Variabel)

Modal lancar adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan pada proses produksi dan habis pada satu kali proses produksi. Modal lancar bisa berupa biaya yang digunakan untuk membeli bahan standar atau bahan-bahan penunjang produksi, atau biaya yang dibayarkan untuk honor tenaga kerja

3. Tujuan Dan Manfaat Modal

Tujuan dan manfaat modal akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Menyediakan bahan baku,

sebelum melakukan proses produksi semua pengusaha pasti memerlukan bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi suatu barang. Pengadaan bahan baku tersebut tentu memerlukan modal.

b. Melakukan proses produksi,

untuk melakukan proses produksi tentu kita memerlukan biaya seperti air untuk mencuci bahan, sabun, bahan bakar, listrik, gas, dan sebagainya.

¹⁶Ibid

- c. Mengurus perizinan usaha,
memiliki ijin usaha sangat diperlukan bagi sebuah unit bisnis. Terlebih jika ingin mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak luar dan dalam jumlah yang besar. Dalam mengurus ijin usaha, perlu menyiapkan modal karena terkadang memerlukan jasa notaris.
- d. Mengurus hak paten,
sebagian dalam aktivitas usaha mungkin unik dan rawan untuk diakui sebagai hak milik perusahaan lain. Maka perlu sekali untuk mengurus hak paten agar produk tersebut terdaftar atas nama anda.
- e. Membayar gaji karyawan/buruh,
banyaknya aktivitas dalam menjalankan usaha, memerlukan bantuan orang lain. Pengusaha memerlukan modal agar dapat memenuhi hak karyawan dengan gaji yang sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan anda dan karyawan. Selain itu tunjangan, asuransi, uang lembur juga perlu menjadi catatan.
- f. Simpanan,
pengusaha yang baik dan teliti adalah pengusaha yang mempunyai simpanan tabungan sebagai dana cadangan. Simpanan ini juga berfungsi sebagai modal pada keadaan terdesak.
- g. Meningkatkan kepercayaan pihak lain,
keberadaan modal dapat meningkatkan kepercayaan calon mitra kerja sama. sebagai calon mitra mempertimbangkan kondisi finansial perusahaan yang akan bekerja sama dengannya. Hal ini tidak mengherankan sebab untuk memastikan bahwa perusahaan yang akan bekerja sama tidak main-main.

4. Indikator Modal

- a. Peralatan, sebagai awal seseorang dalam memulai usaha harus mempunyai peralatan dan perlengkapan usaha yang ia tekuni

- b. Perencanaan yang matang, perencanaan merupakan proses untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi pada usahanya sehingga dimasa sulit pun tidak akan menjadi masalah bagi pengusaha. Sebagai contoh di masa pandemi yang dialami sekarang ini
- c. Pengelolaan modal, yaitu penggunaan modal baik itu peralatan atau perlengkapan, harus digunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk memperoleh keuntungan dengan modal yang seadanya¹⁷

5. Modal Dalam Perspektif Islam

Secara bahasa (Arab) modal atau harta disebut dengan al-mal (mufrad tunggal), atau al-amwal (jamak). Secara harfiah, al-mal adalah segala sesuatu yang dimiliki. Adapun dalam istilah syar’I, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara’ (hukum islam), seperti Bisnis, Pinjaman, Konsumsi dan Hibah. Berikut ayat yang berhubungan dengan modal terdapat pada QS. Ali Imran ayat 14:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاَبِ

Terjemahan: “dijadikan indah pada pandangan manusia kecintaan kepada apa-apa yang diinginkan, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup didunia, dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”¹⁸

¹⁷Muhamdi Kholil, Faktor-Faktor Produksi dan Konsep Kepemilikan, “Jurnal Literasi”, Edisi 2, Tahun 1, (Jakarta; 2009) h.30

¹⁸Dapatermen Agama RI, *Al-Jumanatul `Ali-Qur`an dan Terjemah*, (Bandung : JART, 2004), 190

Pada ayat di atas dapat kita ketahui bahwa dijadikan indah bagi manusia kecintaan kepada harta yang tidak terbilang lagi berlipat ganda. Yang mana bentuk harta ini berupa emas, perak, binatang ternak, sawah, ladang dan lain-lain, yang semua itu merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicintai oleh manusia. Kecintaan kepada materi (wanita, anak-anak, harta benda) merupakan sifat dasar manusia karena berkaitan dengan kebutuhan, hanya saja kita tidak boleh terlalu menuruti hawa nafsu dalam memenuhi kebutuhan dunia sehingga melupakan kehidupan akhirat. Harta benda merupakan kebutuhan lahir manusia. Jadi harta disini merupakan modal bagi kita untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan lalai terhadap perintah-Nya. Maka jadikanlah sebagai modal untuk kesejahteraan dunia serta akhirat.¹⁹

Modal dalam literatur fiqih disebut *ra'sul mal* yang merujuk pada arti uang dan barang. Modal merupakan kekayaan yang menghasilkan kekayaan lain. Pemilik modal harus berupaya memproduktifkan modalnya. Modal tidak boleh diabaikan, namun wajib menggunakannya dengan baik agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Seperti yang terdapat pada hadist riwayat Bukhari.

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا
بِدِينَارٍ وَجَاءَ هُدَيْبِنَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى النَّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Terjemahan: "Dari Urwah bahwa Nabi SAW memberinya satu dinar untuk dibelikan seekor kambing, dengan uang itu ia beli dua ekor kambing, kemudian salah satunya dijual seharga satu dinar, lalu dia menemui beliau

¹⁹ Hamka, Tafsir Al-Azhar. Juz 1. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982. hal. 245

dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. Maka beliau mendoakan dia keberkahan dalam jual belinya itu, “sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun, pasti mendapatkan untung”. (HR. Bukhari)²⁰

C. Tenaga Kerja

1. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan segala aktivitas manusia baik jasmani ataupun rohani yang dilakukan pada proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa atau manfaat suatu barang.²¹ Berikut ini defenisi tenaga kerja menurut UU dan para ahli pakar ekonomi:

- a. UU Pokok Ketenagakerjaan No.14 Tahun 1969,

tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hubungan ini maka pembinaan tenaga kerja merupakan peningkatan kemampuan efektivitas tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan.

- b. Ahmad Hamzah,

tenaga kerja adalah (*man power*) orang yang sudah atau sedang bekerja. Atau sedang mencari pekerjaan, serta yang sedang melaksanakan pekerjaan lain. Secara praktis, tenaga kerja terdiri atas dua hal, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja :

1. angkatan kerja terdiri atas golongan yang bekerja dan golongan penganggur atau sedang mencari tenaga kerja

²⁰ Idri, Hadis Ekonomi : Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi, (Cet.1: Jakarta: Kencana 2015)

²¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali pers, 2014) 45.

2. kelompok yang bukan angkatan kerja terdiri atas golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga dan golongan lain atau menerima penghasilan dari pihak lain, seperti pensiunan dan sebagainya.

c. Adam Smith

merupakan tokoh utama dalam aliran ekonomi yang dikenal sebagai aliran klasik. Smith menganggap bahwa manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya kalau tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengelolanya sehingga bermanfaat bagi kehidupan.²²

Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditunjukan dari usaha produksi. Tenaga kerja juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengelolah sumber daya alam tersebut dengan menggunakan tenaga dari manusia. Dalam faktor ini ada pengelompokan tersendiri dalam tenaga kerja yaitu berdasarkan suatu sifatnya dan kemampuan serta kualitasnya.²³

Tenaga kerja manusia dapat diklasifikasikan menurut tingkatannya (kualitasnya) yang terbagi atas:

- a. Tenaga kerja terdidik, adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter, akuntan, dan lain-lain.
- b. Tenaga kerja terlatih, adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya, montir, tukang kayu, sopir, dan lain-lain.

²²Muliyadi Subri, *Ekonomi Sumberdaya Manusia Dalam Konteks Pembangunan*, (Jakarta Pt. Raja Grafindo 2003) 78.

²³Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2002) 86.

- c. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih, adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani daripada rohani. Seperti, kuli pikul, buruh bangunan, buruh tani, dan lain-lain.

2. Jenis/Klasifikasi Tenaga Kerja

a. Jenis Tenaga Kerja Berdasarkan Umur

Umumnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) majemuk dari grup umur. Publikasi BPS membagi grup sebagai beberapa kelas menggunakan kelas interval lima tahunan. Mengingat strata variasi TPAK akan lebih gampang dimengerti, adapun latar belakang variasi TPAK apabila hanya dibedakan sebagai tiga grup umur adalah sebagai berikut:

- 1) 15-64 (usia produktif), adalah usia yang efektif dan efisien dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas dalam menghasilkan suatu barang atau jasa.
- 2) 65 (usia tidak produktif lagi), adalah usia di mana seseorang tidak mampu lagi dalam melakukan suatu pekerjaan.²⁴

TPAK umur belia umumnya sangat rendah, paling tinggi 30 persen. Mereka belum stabil dan keterkaitannya menggunakan pasar tenaga kerja masih belum erat. Awalnya dalam umur ini masih terbuka cara lain pada alokasi saat mereka sekolah. Sejalan dengan berkembangnya pendidikan, TPAK grup umur belia memberitahu tanda-tanda menurun. Gejala menurunnya ini sangat menyolok dalam TPAK umur anak-anak atau di bawah 10 tahun yang sebenarnya grup umur ini belum layak atau belum boleh bekerja atau mencari pekerjaan. Hal ini sekadar memberitahukan

²⁴ Menteri Ketenagakerjaan RI, *No. 206 Tahun 2017 Pedoman Pengukuran Indeks Ketenagakerjaan*, (Jakarta; 2017)

bahwa pendidikan punya kaitan yang erat baik itu tinggi, rendah dan turunnya TPAK.²⁵ Keadaan ini sangat tidak sinkron menggunakan grup TPAK umur prima. Pada umur ini seorang wajib bekerja lantaran tuntutan tanggung jawab keluarga atau lantaran telah terlanjur menginvestasikan waktunya dalam sesuatu atau perusahaan atas jabatan eksklusif maka sebagian besar menurut mereka wajib aktif pada pasar tenaga kerja.

Akibatnya TPAK mereka tinggi dan stabil. Umur >65 tahun keatas bagi sementara orang adalah masa pengunduran diri menurut pasar tenaga kerja. Hal ini dilihat dengan rendahnya TPAK golongan umur ini. Gejala ini mungkin sangat konkret dalam Negara-negara yang sedang berkembang di mana taraf kesehatan masih rendah sebagai akibatnya dalam umur ini fisik mereka kurang menopang keaktifan pada pasar tenaga kerja.

b. Jenis Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin (Seks Rasio)

Faktor tradisi, kebudayaan fisik mengakibatkan masih ada disparitas TPAK antara wanita dan pria, pria ditakdirkan bekerja lebih keras dari pada wanita. Pria ditempatkan dalam posisi kepala rumah tangga dengan tanggung jawab yang menyertainya. Wanita dicermati dan dipandang tidak pantas dalam hal untuk bekerja. Kebudayaan mengharuskan mereka untuk memeras tenaganya tidak di arena pasar tenaga kerja, melainkan pada tempat tinggal mereka untuk aktivitas-aktivitas di tempat tinggal mereka yang tidak dipasarkan. Maka menurut itu berbedanya TPAK kedua grup tersebut perlu diperlihatkan dan dibahas untuk

²⁵Suraimaini, “Elastisitas Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kerupuk Kulit Kerbau di Kabupaten Aceh Barat” (Jurnal Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh, 2014)

mencari kemungkinan lainnya. Pada umur sangat belia TPAK wanita mungkin lebih tinggi menurut dalam TPAK pria.

c. Jenis Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan

Menurut Sumarsono biasanya jenis dan taraf pendidikan dipercaya bisa mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menambah keterampilan, pengetahuan dan menaikkan kemandirian juga pembentukan kepribadian seorang individu²⁶

Hal-hal yang berkaitan dalam diri orang tersebut adalah modal dasar yang diharapkan untuk melaksanakan pekerjaan. Makin tinggi nilai aset makin tinggi juga kemampuan mereka untuk bekerja. Produktivitas mereka ditunjang oleh pendidikan, dengan demikian pendidikan bisa digunakan menjadi indikator mutu tenaga kerja. Jenjang pendidikan pada Indonesia oleh Biro Pusat Statistik adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak sekolah
- 2) Tidak tamat sekolah dasar
- 3) Sekolah dasar
- 4) Sekolah menengah pertama umum
- 5) Sekolah menengah pertama kejuruan
- 6) Sekolah menengah atas umum
- 7) Sekolah menengah atas kejuruan
- 8) Program diploma (DI, DII dan DIII)
- 9) Universitas²⁷

Waktu pendidikan tersebut dapat menunjukkan kualitas vertikal. Untuk mengetahui hubungan pendidikan terhadap pasar kerja, informasi yang lebih

²⁶ Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenaga Kerjaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003) 56.

²⁷ Suraimaini, "Elastisitas Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kerupuk Kulit Kerbau di Kabupaten Aceh Barat" (Jurnal Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh, 2014) hlm,14

lengkap dan valid tentang jenis pendidikan harus ada. Kecocokan antara keterampilan yang dimiliki dengan tuntutan pekerjaan merupakan salah satu permasalahan pokok dalam penanganan angkatan kerja.

3. Indikator Tenaga Kerja

- a. Sesuai posisi atau bidangnya, dari segi kuantitas dalam suatu pekerjaan itu bagus hanya saja penempatan harus sesuai agar lebih efektif dan efisien dalam memproduksi sehingga mencapai target
- b. Sesuai pekerja yang diminta, jika jumlah pekerja yang diminta tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaan maka akan menyebabkan kerugian karena tidak sesuai dengan pemberian upah yang sudah terencana dengan pekerja yang ada dalam ketentuan saat perencanaan awal²⁸

4. Tenaga Kerja Dalam Perspektif Islam

Pandangan dalam ekonomi Islam mengenai tenaga kerja adalah segala suatu usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas dengan apa yang ia kerjakan. Termasuk dengan semua jenis pekerjaan yang dilakukan fisik maupun fikiran. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal sesuai dengan amal serta pekerjaan yang dilakukan. Al qura`an memberikan penekanan pada umatnya terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja

²⁸Thomas Soebroto, Pengantar Teknik Berusaha (Semarang : Yayasan Purba Dhanarta, 2010)

keras guna mencari penghidupan masing-masing, bahkan menjadikannya sebagai kewajiban terhadap orang-orang yang mampu,

lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal sesuai amal dan pekerjaan sesuai dengan firman Allah dalam Qs. an-Nahl (16) ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِمَّنْ ذَكَرَ أَوْ أُتِيَ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahan: “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”²⁹

D. Jam Kerja

1. Pengertian Jam Kerja

Jam Kerja adalah lama waktu bekerja dan jam kerja untuk membuat suatu produksi dari seorang pekerja. Selain faktor modal dan tenaga kerja, tingkat Tingkat Pendapatan juga dapat ditentukan dengan lamanya waktu operasi dan jam kerja. Jam kerja adalah lamanya waktu yang digunakan untuk mengoperasikan suatu usaha, yang dimulai dari persiapan sampai usaha di tutup.

Hubungan antara jam kerja dengan tingkat Tingkat Pendapatan tersebut, akan efektif jika setiap penambahan waktu dilakukan setiap minggunya. Untuk membuka peluang bertambahnya omset penjualan menganalisa dari jam kerja merupakan bagian dari ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesiapan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh

²⁹ Dapatermen Agama RI, *Al-Jumanatul `Ali-Qur`an dan Terjemah*, (Bandung : JART, 2004) 201.

penghasilan atau tidak.³⁰ Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa jumlah jam kerja adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal lain dalam seminggu.³¹

Bekerja dengan resiko mengorbankan penghasilan yang seharusnya dia dapatkan. Ketersediaan tenaga kerja untuk bekerja dengan jam kerja yang panjang atau pendek adalah keputusan individu. Jam kerja dalam hal ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang digunakan.

2. Indikator Jam Kerja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti terdapat dua indikator jam kerja, yaitu sebagai berikut:

- a. Waktu Kerja, pengelolaan waktu yang digunakan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan saat melakukan tugasnya. Waktu istirahat yang sesuai baik di saat pergantian waktu kerja dan keseimbangan tanggung jawab pekerja untuk keluarga dan pekerjaan.
- b. Lama Kerja, adalah waktu yang digunakan atau yang dimanfaatkan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu satu hari dan begitu seterusnya selama masih bekerja di tempat tersebut.³²

E. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata dasar “dapat”. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian Pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).

³⁰ Faristin Firdausaiyah, “Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Wisata Menara Kudus, (Jakarta; UIN Syarif Hidayatullah), 2018

³¹ Badan Pusat Statistik, “*Data Statistik Usaha Manufaktur Indonesia Tahun 2019*” (Jakarta: 2019)

³² Endang Purwanti, Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan Idan Kalilondo Salatiga: Jurnal STIE AMA, volume 5, Tahun 2012, h. 23

Pengertian Pendapatan menurut kamus besar Bahasa Indonesia merupakan definisi Pendapatan secara umum. Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode.

Dengan kata lain, Pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Definisi Pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.³³

Berbagai jenis Pendapatan akan digunakan oleh rumah tangga untuk tujuan mereka. Diantaranya adalah untuk membeli berbagai barang ataupun jasa yang diperlukannya. Dalam perekonomian yang relatif masih rendah perkembangannya, pada tingkat perkembangan ekonomi yang lebih maju pengeluaran untuk makanan dan pakaian bukan lagi merupakan bagian yang terbesar dari pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran lain seperti untuk pendidikan untuk pengangkutan, perumahan dan rekreasi menjadi sangat penting.

Disamping dibelanjakan, Pendapatan yang diterima oleh rumah tangga akan disimpan atau ditabung. Penabungan ini dilakukan untuk memperoleh keuntungan atau dividen. Tabungan ini juga berfungsi sebagai cadangan dalam menghadapi berbagai kesusahan di masa yang akan datang.

2. Indikator Tingkat Pendapatan

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Soeratno terdapat tiga indikator Tingkat Pendapatan, yaitu:

- a. Rata-rata Tingkat Pendapatan perhari
- b. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat
- c. Tingkat Pendapatan akan memenuhi kebutuhan keluarga³⁴

³³ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) 31.

³⁴ Soeratno, *Teori Ekonomi Dan Penerapannya*, (Jakarta : PT. Gremedia 2007) h.347

3. Pendapatan dalam Islam

Pendapatan atau profit dalam bahasa Arab disebut dengan *ar-ribh*, yang berarti pertumbuhan dalam perdagangan. Dalam almu'jam aliqtsad alislami disebutkan bahwa profit yaitu penambahan penghasilan dalam perdagangan. Profit kadang dikaitkan dengan barang dagangan itu sendiri. Keabsahan keuntungan bagi kegiatan produksi dalam ekonomi Islam tidak perlu diasingkan lagi. Ajaran Islam bersikap sangat positif dan proaktif terhadap upaya manusia untuk mencari keuntungan, sepanjang cara yang dilakukan tidak melanggar syariat. Sementara keuntungan itu sendiri merupakan rezeki yang diberikan Allah SWT kepada manusia.³⁵

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.Q.S Al-Jumu'ah [62] : 10³⁶

F. Industri

1. Pengertian Industri

Industri adalah suatu aktivitas yang dimana aktivitas tersebut dilakukan untuk mengubah barang dasar dengan tangan untuk dijadikan barang jadi atau setengah jadi atau mengubah barang yang tadinya tidak bernilai menjadi bernilai. Dengan tujuan untuk mendekatkan produk tersebut kepada konsumen dan termasuk dalam kegiatan industri dalam hal jasa dan perakitan. Industri adalah suatu usaha

³⁵ Hamka, Tafsir Al-Azhar. Juz 1. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982. hal. 199

³⁶ Ibid, 1399

yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa. Mengenai hal pengelompokan perusahaan atau industri dibagi menjadi empat yaitu industri kerajinan, industri kecil, industri sedang, dan industri besar.³⁷

Menurut Nurul Aeni mengutip dari Departemen Perindustrian bahwa. Industri Nasional Indonesia dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar yaitu:

1. Industri dasar yang meliputi kelompok industri mesin, logam, dan kimia dasar
2. Industri kecil yang meliputi industri pangan, sandang, tekstil, bahan bangunan, dan lain-lain
3. Industri hilir, yaitu meliputi antara lain yang mengelola sumber daya hutan, yang mengelola hasil pertambangan, industri yang mengelola sumber daya pertanian secara luas dan lain-lain.³⁸

Ada beberapa pengelompokan industri menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan pada jumlah pekerja, jumlah investasi, jenis komoditi dan penggunaan teknologi. Pengelompokan tersebut berlandaskan jumlah tenaga kerja dibagi dalam tiga kategori yaitu:

1. Industri kerajinan rumah tangga dengan jumlah pekerja 1-4 orang
2. Industri kecil dengan jumlah pekerja 5-19 orang.
3. Industri menengah dengan jumlah pekerja 20-99 Orang

Pengelompokan industri berdasarkan produk yang dihasilkan menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut:

³⁷Akmal yori, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerupuk Sanjai di Kota Bukit Tinggi" (Jurnal Institut Pertanian Bogor, 2006), 20

³⁸Nurul Aeni, "Peranan Industri Kecil di Kelurahan Lere Terhadap Upaya Membuka Lapangan Pekerjaan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi pada Az-Zahra Cookies)" (Palu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) 2016) 19.

- a. Industri pengolahan pangan
- b. Industri sandang pangan dan kulit
- c. Industri kimia, dan bangunan
- d. Industri logam
- e. Industri kerajinan dan umum³⁹

2. kelebihan dan kekurangan industri

a. Kelebihan Industri

Secara umum usaha skala kecil baik perorangan maupun kerja sama memiliki keunggulan sebagai berikut:

- 1) Pemilik merangkap semua fungsi Manajerial seperti Marketing, Finance, dan Administrasi
- 2) Perusahaan keluarga yang terdiri dari keluarga sendiri dan tetangga yang tidak memiliki seperti akuntan dan sebagainya
- 3) Sebagian besar pembuat lapangan pekerjaan baru, inovasi, sumber daya baru, serta barang dan jasa-jasa baru
- 4) Resiko usaha jadi beban pemilik
- 5) Tidak membutuhkan modal besar dan bisa diatur sendiri
- 6) Fleksibel terhadap fluktuasi jangka pendek, namun tidak memiliki rencana kedepan
- 7) Independen, tidak ada intervensi dari pihak lain
- 8) Prosedur hukumnya sederhana
- 9) Pajak relatif ringan, karena yang dikenakan pajak adalah pribadi⁴⁰

³⁹ Kasmir, Kewirausahaan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Cet. ke-1, h. 39-41

⁴⁰Ibid.,21

b. Kekurangan Industri

Kekurangan dari industri menurut para ahli itu sama dengan sektor informal. Karakteristik ini adalah pendidikan formal yang rendah, modal usaha yang kecil, upah rendah dan aktivitas dalam skala yang kecil. Dari karakteristik tersebut membuktikan bahwa industri harus memperoleh pembinaan untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas sehingga dapat bersaing dengan industri lain. Berikut kekurangan yang sering dijumpai dalam masyarakat di antaranya:

- 1) Rendahnya pendidikan pada pengusaha
- 2) Keterbatasan modal usaha
- 3) Penggunaan teknologi yang berkaitan dengan produktifitas
- 4) Tidak memiliki sistem perencanaan jangka panjang
- 5) Kekurangan informasi bisnis dan hanya mengacu pada intuisi dan ambisi
- 6) Kurangnya petunjuk untuk pelaksanaan teknis kegiatan operasional dalam hal produktifitas.⁴¹

G. Kerupuk

1. Pengertian Kerupuk

Kerupuk merupakan suatu jenis makanan kecil yang sudah lama dikenal oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Kerupuk dapat dikonsumsi sebagai makanan selingan maupun sebagai variasi dalam lauk pauk. Asal mula kerupuk tidak jelas. Karena jenis makanan ini tidak hanya dikenal dan dikonsumsi di negara kita, tetapi juga di negara-negara Asia lainnya seperti Malaysia, Singapura, Cina dan lain- lain. Namun, besar kemungkinan jenis produk ini berasal dari Cina, yang kemudian

⁴¹ Rahmawati fatma, "Industri Kerupuk Sebagai Sarana Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Terhadap Sentra Industri Kerupuk di Dusun Gading Kecamatan Tuntang)" (Jurnal UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015) 23.

disebarluaskan berkat adanya hubungan dagang dan perpindahan penduduk dari negeri Cina ke negara-negara Asia lainnya.⁴²

Kerupuk adalah suatu jenis makanan kering yang terbuat dari bahan-bahan yang mengandung pati cukup tinggi. Pengertian lain menyebutkan bahwa kerupuk merupakan jenis makanan kecil yang mengalami pengembangan volume membentuk produk yang berpori dan mempunyai densitas rendah selama proses penggorengan. Demikian juga produk ini akan mengalami pengembangan pada saat pengolahannya. Pengembangan kerupuk merupakan proses perpindahan yang dari uap air dalam struktur adonan sehingga diperoleh produk yang volumenya mengembang dan berpori.

Pada dasarnya kerupuk mentah diproduksi dengan gelatinisasi pati adonan pada tahap pengukusan, selanjutnya adonan dicetak dan dikeringkan. Pada proses penggorengan akan terjadi penguapan air yang terikat dalam pati, akibat peningkatan suhu dan dihasilkan tekanan uap pati sehingga terjadi pengembangan dan sekaligus terbentuk rongga-rongga udara pada kerupuk yang telah digoreng.⁴³

2.Jenis Krupuk

Berdasarkan bentuknya dikenal dua macam kerupuk (yang terbuat dari tapioka), yaitu kerupuk yang diiris (di Palembang disebut kerupuk kemplang) dan kerupuk yang dicetak seperti mie lalu dibentuk berupa bulatan (kerupuk mie). Komposisi atau perbandingan bahan yang digunakan tidak pernah diseragamkan, jadi tergantung dari selera produsen. Bahan yang paling banyak digunakan adalah

⁴² Sutrisno Koswara, *Pengolahan Aneka Kerupuk*, (e-book pangan.com,2009) 3.

⁴³ Ibid.,

tepung tapioka, kemudian ikan atau udang, air dan garam serta MSG dalam jumlah sedikit. Jadi berdasarkan komposisi bahan yang digunakan, kandungan utama kerupuk adalah zat pati, kemudian sedikit protein (yang berasal dari ikan atau udang), serta mungkin beberapa jenis vitamin dan mineral (yang mungkin berasal dari ikan atau udang).⁴⁴

Berdasarkan penggunaan proteinnya, kerupuk dibagi menjadi kerupuk tidak bersumber protein dan kerupuk bersumber protein. Kerupuk sumber protein merupakan kerupuk yang mengandung protein, baik protein hewani maupun nabati. Sedangkan kerupuk bukan sumber protein, tidak ditambahkan bahan sumber protein seperti ikan, udang, kedelai dan sebagainya dalam proses pembuatannya.

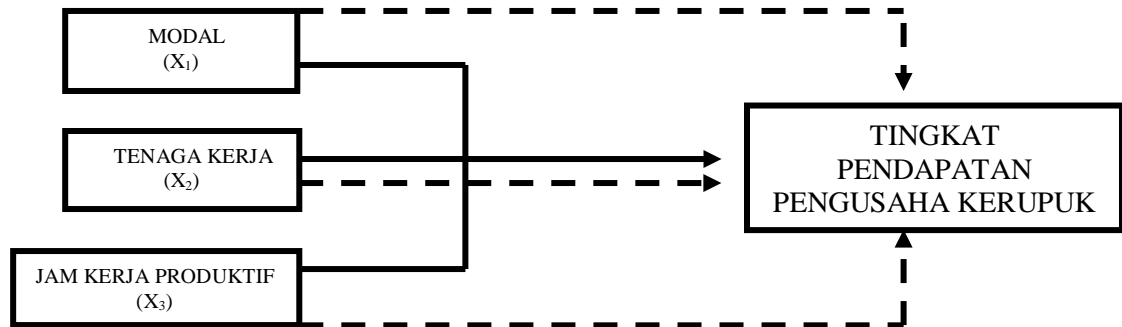
H. Kerangka Pemikiran

Setiap pelaku usaha pasti bertujuan untuk memperoleh pendapatan, beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah modal, tenaga kerja, dan jam kerja. Berikut penjelasan tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan. Modal (X_1) adalah uang atau harta benda (barang, pabrik, kantor, dan sebagainya) yang digunakan untuk menjalankan suatu bisnis untuk mencari keuntungan, menambah kekayaan, dan sebagainya. Tenaga Kerja (X_2) merupakan segala aktivitas manusia baik jasmani ataupun rohani yang dilakukan pada proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Jam Kerja (X_3) adalah lama waktu bekerja dan jam kerja untuk membuat suatu produksi dari seorang pekerja.⁴⁵ Tingkat Pendapatan (Y) adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode.⁴⁶ Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

⁴⁵Firdausa, "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja....",12

⁴⁶ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) 31.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—> Serempak/simultan
- - -> Parsial

I. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori tersebut dapat ditarik hipotesa yaitu:

- H0 : Modal tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk
- H1 : Modal berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk
- H0 : Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk
- H2 : Tenaga kerja berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk
- H0 : Jam Kerja tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk
- H3 : Jam Kerja berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif.⁴⁷

Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya⁴⁸

Pengertian lain bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (scoring). Pada penelitian ini, kuesioner yang merupakan instrumen penelitian disebarkan dan hasilnya di analisis menggunakan bantuan program SPSS, hasil dari analisis tersebut akan menjadi bagian yang akan dirangkum dari penelitian ini.

⁴⁷ Hardani, Andriani Helmina, Dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,(Yogyakarta; CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 325

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015) 56.

Penelitian ini didesain dengan menggunakan jenis desain deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi peneliti menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan. Dengan mengumpulkan data-data dari lapangan yang berupa wawancara dan catatan hasil dari pengusaha tersebut.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha kerupuk yang berada di Kota Palu. Adapun jumlah pengusaha kerupuk yang bekerja tersebut yaitu 30.⁵⁰

2. Sampel Penelitian

Mengingat populasi dalam sampel ini hanya berjumlah 30 orang pengusaha kerupuk, maka jenis sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili.

Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang responden, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁵¹

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2015) 45.

⁵⁰Marwan Suhudi, *Wawancara Dengan Seksi Monitoring, Pelaporan Dan Data Koperasi UMKM Kota Palu*, (Palu: 25 Januari 2022)

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D...*, 49.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis yang berdampak pada variabel lain. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Jam Kerja (X3).⁵²

2. Variabel Tak Bebas (Dependent Variable)

Variabel tak bebas adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Sehingga variabel tak bebas ini menjadi persoalan pokok bagi peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendapatan (Y).⁵³

D. Definisi Operasional

Pengertian tentang variabel-variabel utama pada penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Modal (X1)	Sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha	1. Peralatan 2. Perencanaan yang matang 3. Pengelolaan modal (Muhdi kholil, 2009)

⁵² Hardiani dkk, Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif,(Yogyakarta; CV. Pustaka Ilmu Group) 2020

⁵³ Ibid

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Tenaga kerja (X2)	Seseorang yang membantu dalam menjalankan suatu usaha dengan melakukan kegiatan produksi	1. Sesuai posisi/bidangnya 2. Sesuai pekerja yang diminta (Thomas Soebroto, 2010)
Jam Kerja (X3)	Waktu yang digunakan pekerja untuk memproduksi	1. Waktu kerja 2. Lama kerja (Endang Purwanti, 2012)
Tingkat Pendapatan (Y)	Penghasilan dari hasil usaha yang dilakukan dalam satu hari kerja	1. Rata-rata Tingkat Pendapatan perhari 2. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat 3. Tingkat Pendapatan akan memenuhi kebutuhan keluarga (Soeratno, 2007)

E. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen atau alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah Kuesioner yang dimana disusun dalam bentuk angket dan disediakan lima opsi pilihan dengan teknik skala penilaian. Keseluruhan angket disusun dengan teknik self report, yaitu

dengan meminta responden untuk memberikan penilaian sesuai dengan tanggapan atau kesan mereka.

Alternatif pilihan yang disediakan terdiri atas, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan positif, masing-masing pilihan ini diberikan bobot penilaian 5 untuk pilihan “Sangat Setuju” (SS), 4 untuk “Setuju” (S), 3 untuk “Ragu-ragu” (R), 2 untuk “Tidak Setuju” (TS), 1 untuk pilihan “Sangat Tidak Setuju” (STS).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah data dalam bentuk dokumen. Dalam teknik ini dokumentasi diperoleh dari industri kerupuk Kota Palu Dokumentasi pada penelitian ini berupa gambaran umum industri kerupuk Kota Palu

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Dalam observasi ini dilakukan dengan cara memperhatikan, dan mengamati masyarakat yang menekuni industri kerupuk dan karyawan yang bekerja di industri kerupuk tersebut.⁵⁴

2. Kuesioner/Angket

Dilakukan dengan cara menyebar pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada masyarakat yang menekuni industri kerupuk dan karyawan yang

⁵⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, I. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).212-214

bekerja di industri kerupuk berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, median, modus, standar deviasi, dan lain-lain.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik adalah ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Kegiatan ini termasuk dalam kegiatan collecting, pengolompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik, juga termasuk pembuatan grafik dan gambar.⁵⁵

a. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas data ini digunakan sebelum kuesioner diberikan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat ketepatan sebuah instrumen penelitian. Cara yang dipakai/digunakan pada uji keabsahannya ini dengan menggunakan Person Corelation, dikatakan valid jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$.⁵⁶

⁵⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitati*, ed. I (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020).401

⁵⁶ Rahman putera Riyanto, Slamet, Andi, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2022).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data atau informasi digunakan dengan cara menyebarkan kepada responden yang sudah dapat dipercaya. Jika Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mencoba atau menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, dimana dikatakan reliabel jika Alpha Cronbach $> 0,05$.⁵⁷

b. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen atau prediktor. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah multiple regression. Kata multiple berarti jamak atau lebih dari satu variabel.⁵⁸ Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan:

Y= Tingkat Pendapatan

X1= Modal

X2= Jam Kerja

X3=alokasi waktu

β_0 = Nilai konstanta

⁵⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, I. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).52

⁵⁸Ibid

β_1 = koefisien regresi variabel modal

β_2 = koefisien regresi variabel jam kerja

β_3 = koefisien regresi variabel alokasi waktu

e = variabel pengganggu⁵⁹

c. Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji kelengkapan analisis data atau uji asumsi klasik. Artinya sebelum melakukan analisis yang sebenarnya, data penelitian yang didapatkan harus di uji kenormalannya. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dibutuhkan karena data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Pada prinsipnya uji normalitas memang ditujukan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.⁶⁰ Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.⁶¹

2. Uji multi kolinearitas

Dalam Uji Asumsi Klasik yang digunakan yaitu Uji Multi Kolinearitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak

⁶⁰Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006) 145.

⁶¹Tim Litbang Wahana Komputer, *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2017) 12.

terjadi multi kolinearitas (korelasi diantara variable independent). Untuk menganalisa ada atau tidaknya multi kolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multi kolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka ditetapkan bahwa terjadinya multi kolinearitas antar variabel independen model regresi.⁶²

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk menjelaskan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi dimana regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heterokedastisitas dengan melakukan metode uji gleiser.⁶³

Uji gleiser untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika probabilitas $> 0,05$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ berarti terjadi heterokedastisitas.⁶⁴

⁶²Sri Rahayu, *Belajar Mudah SPSS Versi 11.05*, (Bandung: Alfabeta, 2004) 87.

⁶³Sumanto, *Statistik Terapan*, I. (CAPS Center of academic publishing service, 2014).146

⁶⁴Ibid

d. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk menguji apakah disetiap variabel bebas berdampak terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau tidak dengan nilai dari rumus yaitu $-0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis, maka cara yang dilakukan adalah:

- 1) Jika $\text{sig} <$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{sig} >$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁵

2. Uji Parsial (Uji t)

Teknik ini dipakai dalam pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen berdampak penting terhadap dependen. Menurut Dwi Prayitno dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka semua variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat signifikan $\text{si} > \alpha$ (0,05), maka semua variabel independen secara individual sangat berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁶

⁶⁵ Bambang Suharjo, *Statistik Terapan Disertai Contoh, Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) 118.

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013) 53.

e. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-squared.⁶⁷

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi yang mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Nilai R^2 sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel dependen. Jika nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen.

⁶⁷ Ibid

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Usaha Kerupuk

a. Sejarah Singkat Usaha Kerupuk

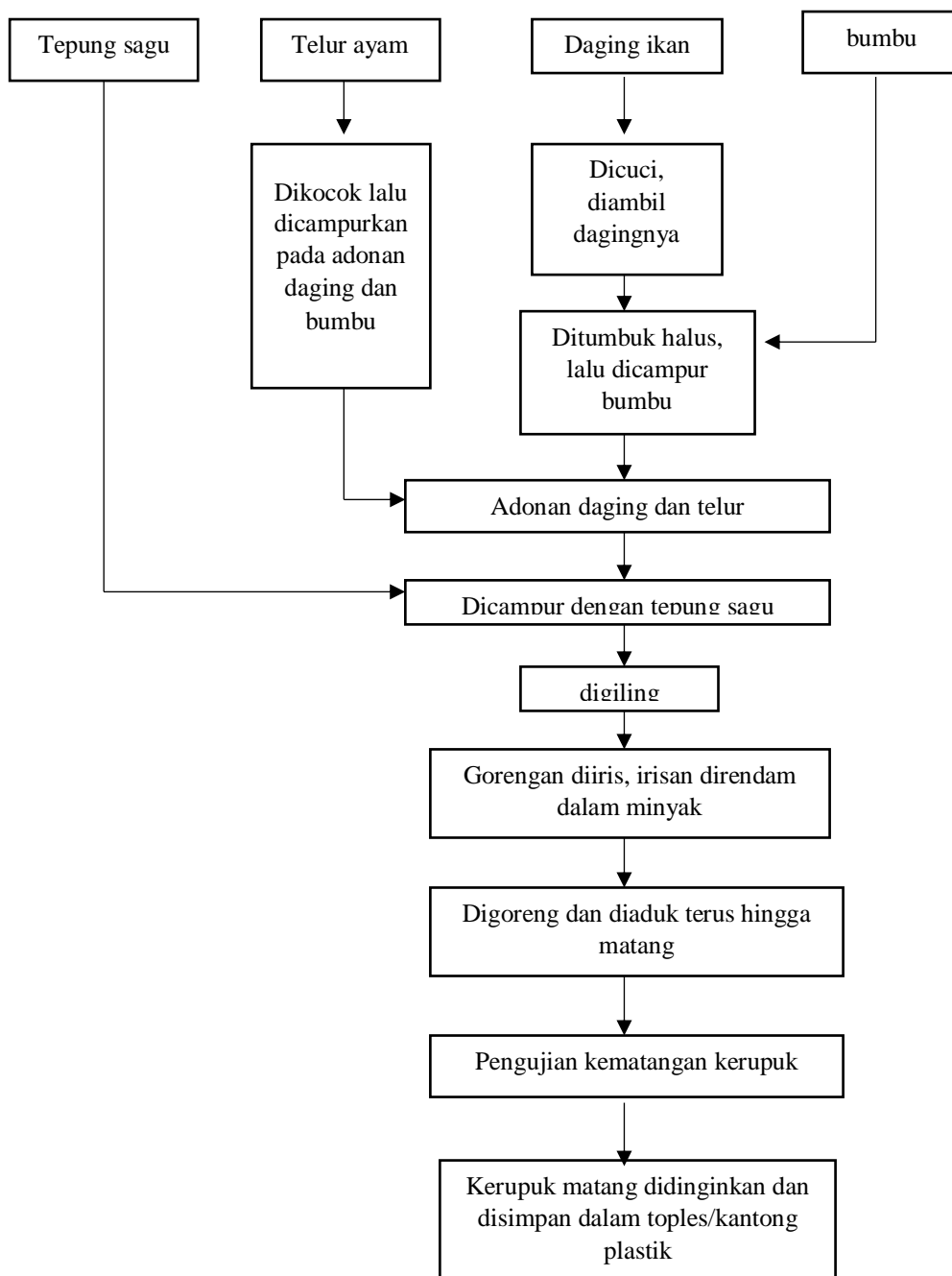
Asal mula kerupuk masuk ke Kota Palu bersamaan dengan berkembangnya Transmigrasi yang dilakukan oleh pemerintah yang berkaitan dengan masalah mengenai perluasan daerah ekonomi dan pengenalan kebudayaan. Berdasarkan hal itu kebanyakan dari masyarakat Indonesia yang melakukan transmigrasi adalah masyarakat Jawa yang dimana mereka tersebar diseluruh penjuru negara Indonesia, salah satunya di Daerah Sulawesi Tengah Kota Palu. Berdasarkan data BPS, penyebaran orang Jawa di Sulawesi Tengah paling banyak di bagian Daerah Kota Palu, Kota Raya, Ogoamas, Poso, Dan Luwuk, dan daerah lainnya.⁶⁸ Berawal dari sini orang Jawa yang berada di daerah orang lain mulai melakukan usaha untuk menunjang ekonomi rumah tangga mereka dengan menjual dan memproduksi kerupuk sebagai salah satu panganan khas orang Jawa, dengan usaha kerupuk tersebut banyak orang dari kalangan mereka sukses dengan usaha tersebut.

Salah satu dari mereka adalah bapak Sukairi AS, bapak Sukairi adalah pengusaha kerupuk yang mempunyai usaha dengan skala besar, yang bertempat di Kota Palu Kelurahan Boyaoge, Pak Sukairi AS mendirikan usahanya dari tahun 2005 yang awalnya hanya menjual kerupuk yang dibelinya di pasar, dan sekarang

⁶⁸ BPS Kota Palu, Data Daerah Transmigrasi Kota Palu, (Palu; BPS Sulteng), 2020

pak sukairi tidak hanya menjual kerupuk tapi memproduksi kerupuk dan membuat bahan kerupuk. Mempunyai usaha yang cukup besar berarti mempunyai modal yang besar dan tenaga kerja yang ahli dibagiannya masing-masing, oleh karena itu bagi tenaga kerja mengetahui prosedur bagaimana mengolah kerupuk. Berikut cara pengolahan kerupuk yang dilakukan oleh usaha Pak Sukairi AS;

Gambar 4.1, Bagan Proses Pembuatan Kerupuk



B. Pembahasan Penelitian

1. Deskripsi Kuisisioner

Data semua variabel dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian kuisisioner oleh responden serta data-data pendukung lainnya. Hasil data tiga kategori, yaitu: deskripsi kuisisioner, deskripsi responden, dan hasil tanggapan responden diuraikan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini, kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti yakni berjumlah 30 kuisisioner, dimana data tersebut yang telah terkumpul digunakan sebagai data primer. Adapun deskripsi kuisisioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi Kuisisioner

Kuisisioner yang disebar	Kuisisioner yang tidak kembali		Kuisisioner yang kembali		Kuisisioner yang tidak lengkap	Kuisisioner yang diolah
30	0	0%	30	100%	0	30

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, jumlah kuisisioner yang disebar yakni sebanyak 30 kuisisioner, dan tidak ada kuisisioner yang tidak kembali , artinya bahwa semua kuisisioner kembali sebanyak 100%, sehingga kuisisioner yang diolah peneliti berjumlah 30 kuisisioner.

2. Deskripsi Responden

Pada pembahasan ini disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Data hasil penelitian diperoleh melalui observasi dan penyebaran kuisisioner yang dibagikan kepada pengusaha kerupuk di Kota Palu. Data sampel dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan dalam diagram sebagai berikut.

a. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden selaku Pengusaha kerupuk Kota Palu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	17	57%
2.	Perempuan	13	43%
3.	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil olah data SPSS 2.4. (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, data mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat diagram sebagai berikut :

Diagram 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, hasil identifikasi keadaan umum menurut jenis kelamin menunjukkan 17 pengusaha kerupuk (57%) adalah laki-laki. Sedangkan perempuan sebanyak 13 orang (43%). Kesimpulannya mayoritas yang menjadi responden adalah laki-laki.

b. Deskripsi Responden berdasarkan Usia

Data mengenai Usia responden selaku Pengusaha kerupuk Kota Palu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

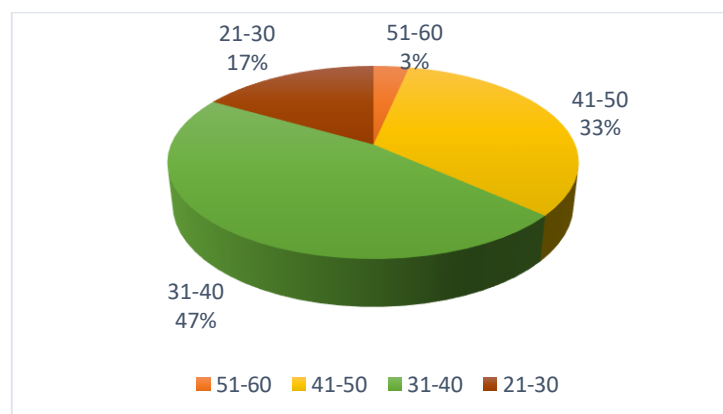
Profil Responden Berdasarkan Usia

No.	Responden Berdasarkan Usia	Jumlah	Persentase
1.	51-60	1	3%
2.	41-50	10	33%
3.	31-40	14	47%
4.	21-30	5	17%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, data mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat diagram sebagai berikut :

Diagram 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Berdasarkan diagram di atas, hasil identifikasi keadaan umum responden berdasarkan umur paling banyak dikisaran umur antara 31-40 tahun yang berjumlah

14 responden (47%), kisaran umur 41-50 berjumlah 10 responden (33%), kisaran umur 21-30 berjumlah 5 responden (17%), dan kisaran umur 51-60 berjumlah 1 responden (3%).

c. Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai pendidikan terakhir responden selaku Pengusaha kerupuk Kota Palu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

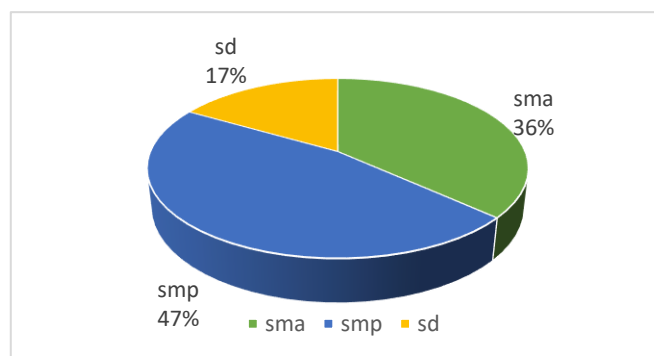
No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SD	5	17%
2.	SMP	14	47%
3.	SMA	11	36%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Hasil olah data SPSS 2.4. (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, data mengenai pendidikan terakhir responden selaku Pengusaha kerupuk di Kota Palu, dapat dilihat diagram sebagai berikut :

Diagram 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Berdasarkan diagram di atas, hasil identifikasi keadaan umum menurut tingkat pendidikan menunjukkan 5 responden (17%) lulusan SD, sebanyak 14 responden (47%) lulusan SMP, sebanyak 11 responden (36%) lulusan SMA

Tabel 4.5

Karakteristik responden berdasarkan Modal, Tenaga Kerja, Jam kerja, dan Tingkat Pendapatan per bulan Juni-Juli 2022

<i>Nama Responden</i>	<i>Modal</i>	<i>Tenaga Kerja</i>	<i>Jam Kerja</i>	<i>Pendapatan</i>
Sukairi as	Rp 10.500.000	10	07.30-14.00	Rp 15.000.000
Budianto	Rp 5.000.000	5	07.30-14.00	Rp 7.000.000
Aji Buyung	Rp 3.000.000	5	13.00-17.00	Rp 5.000.000
Retno Alung	Rp 4.000.000	3	09.00-14.00	Rp 6.000.000
Noviyanti	Rp 2.000.000	3	09.00-14.00	Rp 3.000.000
Zulaeha	Rp 4.000.000	2	13.00-17.00	Rp 5.000.000
Halimudin	Rp 4.000.000	4	13.00-17.00	Rp 5.000.000
Wiwin	Rp 6.000.000	5	07.30-14.00	Rp 8.000.000
Irmayanti	Rp 6.000.000	4	07.30-14.00	Rp 7.000.000
Siti Nur	Rp 6.000.000	6	07.30-14.00	Rp 7.000.000
Wagirah	Rp 5.000.000	4	13.00-17.00	Rp 6.500.000
Midayanti	Rp 2.000.000	3	09.00-14.00	Rp 4.000.000
Nurmalani	Rp 3.000.000	3	09.00-14.00	Rp 5.500.000
Warsini	Rp 2.000.000	4	13.00-17.00	Rp 3.000.000
Sarifudin	Rp 1.000.000	4	13.00-17.00	Rp 3.000.000

<i>Nama Responden</i>	<i>Modal</i>	<i>Tenaga Kerja</i>	<i>Jam Kerja</i>	<i>Pendapatan</i>
Safari	Rp 8.000.000	3	07.30-14.00	Rp 9.000.000
Dimansyah	Rp 2.000.000	3	09.00-14.00	Rp 3.500.000
Sudibyو	Rp 2.000.000	5	13.00-17.00	Rp 4.000.000
Samrudi	Rp 7.300.000	6	07.30-14.00	Rp 8.500.000
Ariyanto	Rp 5.000.000	2	13.00-17.00	Rp 6.000.000
Nirmala	Rp 5.000.000	3	09.00-14.00	Rp 6.000.000
Junaedi	Rp 10.000.000	8	07.30-14.00	Rp 12.000.000
Ismayanti	Rp 5.000.000	4	07.30-14.00	Rp 7.000.000
Muhidin	Rp 3.000.000	4	13.00-17.00	Rp 5.000.000
Eky Purwanto	Rp 4.000.000	3	09.00-14.00	Rp 5.000.000
Muhadi	Rp 2.000.000	4	09.00-14.00	Rp 4.000.000
Amirun	Rp 4.000.000	4	09.00-14.00	Rp 5.000.000
Ridwan Chali	Rp 5.000.000	5	09.00-14.00	Rp 6.000.000
Yumna	Rp 6.000.000	6	07.30-14.00	Rp 7.000.000
Hayani	Rp 9.000.000	6	07.30-14.00	Rp 11.000.000

Sumber : Hasil olah data Microsft Excel (2022)

3. Deskripsi Variabel penelitian

Deskripsi variabel penelitian adalah memilah frekuensi dari responden mengenai kuisioner yang telah diisi untuk menjadi suatu data penelitian agar bisa mendeskripsikan nilai statistik dari suatu data mengenai variabel modal, tenaga kerja, Jam Kerja, dan Tingkat Pendapatan. Untuk mencari rata-rata dari data tersebut maka terlebih dahulu dibuat interval sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

Diketahui p = panjang kelas interval

Rentang = data tertinggi-data terendah

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas intervalnya adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{6-1}{5} = 1$$

Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan berikut ini:

0,01 – 1,00 = sangat buruk

1,01 – 2,00 = buruk

2,01 – 3,00 = cukup baik

3,01 – 4,00 = baik

4,01 – 5,00 = sangat baik

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Terhadap Variabel Modal (X₁)

No item	Skor Frekuensi Jawaban Responden										N	Total Skor	Mean
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%			
1	7	23	19	63	4	13	0	0	0	0	30	123	4,10
2	6	20	11	36	11	36	2	6	0	0	30	111	3,70
3	4	13	17	56	7	23	2	6	0	0	30	113	3,77
4	11	36	15	50	4	13	0	0	0	0	30	127	4,23
5	7	23	16	53	5	16	1	3	1	3	30	117	3,90
6	8	26	15	50	4	13	2	6	1	3	30	117	3,90

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 24,0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui presentase rata-rata tanggapan dari 30 responden terhadap 6 pernyataan yang diajukan terkait dengan variabel

modal (X1), dari 6 pernyataan yang dijadikan sebagai alat ukur terhadap modal ternyata pernyataan modal mereka bersumber dari pengelolaan modal yang lebih baik harus sesuai dengan Tingkat Pendapatan memiliki rata-rata 4,23 itu artinya nilai skala intervalnya tergolong sangat baik. Dari 6 pernyataan mengenai peralatan yang seadanya akan memproduksi sesuai target memiliki nilai rata-rata mean terendah sebesar 3,70 meski masih tergolong skala intervalnya dalam kategori baik

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Terhadap Variabel Tenaga Kerja(X₂)

No item	Skor Frekuensi Jawaban Responden										N	Total Skor	Mean
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%			
1	11	36	15	50	4	13	0	0	0	0	30	127	4,23
2	12	40	9	30	6	20	2	8	1	3	30	119	3,97
3	13	43	14	47	3	10	0	0	0	0	30	130	4,33
4	6	20	13	43	8	27	0	0	3	10	30	109	3,63
5	13	43	4	13	8	27	3	10	2	7	30	113	3,77
6	9	30	4	13	15	50	2	7	0	0	30	110	3,67

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 24,0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui presentase rata-rata tanggapan dari 30 responden terhadap 6 pernyataan yang diajukan terkait dengan variabel tenaga kerja (X₂), dari 6 pernyataan yang dijadikan sebagai alat ukur terhadap tenaga kerja ternyata pernyataan tenaga kerja mereka bersumber dari tenaga kerja yang saya miliki jumlahnya mencukupi untuk membantu saya mengolah produksi memiliki rata-rata 4,33 itu artinya nilai skala intervalnya tergolong sangat baik. Dari 6 pernyataan mengenai tenaga kerja yang ada pada saya cukup untuk mengolah

produksi setiap bulan memiliki nilai rata-rata mean terendah sebesar 3,63 meski masih tergolong skala intervalnya dalam kategori baik

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Variabel Jam Kerja (X₃)

Pernyataan	Skor Frekuensi Jawaban Responden										N	Total Skor	Mean
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%			
1	7	23	17	57	4	13	2	7	0	0	30	119	3,97
2	6	20	15	50	7	23	2	7	0	0	30	109	3,83
3	4	13	10	33	9	30	5	17	2	7	30	99	3,30

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 24,0

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui presentase rata-rata tanggapan dari 30 responden terhadap 3 pernyataan yang diajukan terkait dengan variabel Jam Kerja (X₃), dari 3 pernyataan yang dijadikan sebagai alat ukur terhadap tenaga kerja ternyata pernyataan Jam Kerja mereka bersumber dari jam kerja yang saya miliki tidak berdampak kepada kesehatan dan keselamatan pekerja saya dengan memiliki rata-rata 3,97 itu artinya nilai skala intervalnya tergolong baik. Dari 3 pernyataan mengenai Jam Kerja pernyataan mengenai penambahan pekerja membuat waktu dalam memproduksi lebih cepat memiliki nilai rata-rata mean terendah sebesar 3,30 meski tergolong skala intervalnya dalam kategori baik

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Jawaban Indikator Terhadap Variabel Tingkat Pendapatan (Y)

No item	Skor Frekuensi Jawaban Responden										N	Total Skor	Mean
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%			
1	7	23	16	53	6	20	1	4	0	0	30	119	3,97

No item	Skor Frekuensi Jawaban Responden										N	Total Skor	Mean
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%			
2	7	23	17	57	5	17	1	3	0	0	30	120	4,00
3	3	10	14	47	11	37	1	3	1	3	30	107	3,57
4	6	20	11	37	11	37	1	3	1	3	30	110	3,67
5	3	10	14	47	12	40	1	3	0	0	30	109	3,63
6	6	20	12	40	9	30	3	10	0	0	30	111	3,70

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 24,0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui presentase rata-rata tanggapan dari 30 responden terhadap 6 pernyataan yang diajukan terkait dengan variabel Tingkat Pendapatan (Y), dari 6 pernyataan yang dijadikan sebagai alat ukur terhadap Tingkat Pendapatan ternyata pernyataan Tingkat Pendapatan mereka bersumber dari biaya produksi saya seimbang dengan hasil jumlah produksi yang saya dapatkan dengan memiliki rata-rata 4,00 itu artinya nilai skala intervalnya tergolong baik. Dari 6 pernyataan mengenai Tingkat Pendapatan yaitu pernyataan biaya membeli bahan baku dan tenaga kerja tidak menghabiskan penghasilan yang didapatkan dari hasil produksi saya memiliki nilai rata-rata mean terendah sebesar 3,57 meski tergolong skala intervalnya dalam kategori baik.

4. Hasil Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian pada setiap instrumen dalam penelitian untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, karena sebuah instrumen apabila tidak valid maka data tersebut tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini di setiap pernyataan untuk dilihat apakah valid atau tidak dapat

diketahui dengan *corrected item* atau R_{hitung} dan uji signifikan dengan membandingkan nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} untuk degree (df) = n-2, dimana n adalah banyaknya sampel pada penelitian.

Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 30 sampel dan df dapat dihitung $df = 30 - 2 = 28$ dan alpha signifikan 0,05 didapat. Jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dan nilainya positif maka indikatornya valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas

Variabel	item pernyataan	R tabel	R hitung	Taraf sig (0,05)	Keterangan
Modal	X1.1	0,361	0,758	0,00	Valid
	X1.2	0,361	0,697	0,00	Valid
	X1.3	0,361	0,639	0,00	Valid
	X1.4	0,361	0,570	0,01	Valid
	X1.5	0,361	0,531	0,01	Valid
	X1.6	0,361	0,573	0,00	Valid
tenaga kerja	X2.1	0,361	0,688	0,00	Valid
	X2.2	0,361	0,617	0,00	Valid
	X2.3	0,361	0,535	0,00	Valid
	X2.4	0,361	0,796	0,00	Valid
	X2.5	0,361	0,686	0,00	Valid
	X2.6	0,361	0,614	0,00	Valid
	X3.1	0,361	0,581	0,00	Valid

Variabel	item pernyataan	R tabel	R hitung	Taraf sig (0,05)	Keterangan
jam kerja	X3.2	0,361	0,780	0,00	Valid
	X3.3	0,361	0,776	0,00	valid
Tingkat Pendapatan	Y1	0,361	0,653	0,00	valid
	Y2	0,361	0,776	0,00	valid
	Y3	0,361	0,611	0,00	valid
	Y4	0,361	0,723	0,00	valid
	Y5	0,361	0,772	0,00	valid
	Y6	0,361	0,549	0,01	valid

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 24,0

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data atau informasi digunakan dengan cara menyebarkan kepada responden yang sudah dapat dipercaya. Jika Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mencoba atau menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, dimana dikatakan reliabel jika Alpha Cronbach $> 0,05$.⁶⁹

⁶⁹Ahmad Tanzen, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Media pers, 2015) 35

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reliability coefisien</i>	<i>Nilai Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
Modal (X1)	6 item	0,666	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	6 item	0,721	Reliabel
Jam Kerja (X3)	3 item	0,514	Reliabel
Tingkat Pendapatan (Y)	6 item	0,757	Reliabel

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian regresi berganda maupun hipotesis, uji asumsi klasik terlebih dahulu terpenuhi. Asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan diterima serta menghindari adanya kemungkinan sebuah pelanggaran asumsi yang didasari pada dasar metode regresi. Dengan demikian dapat diharapkan pengambilan hasil uji statistik mendekati nilai estimasi yang sebenarnya untuk uji ini disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau paling tidak mendekati normal.⁷⁰

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006) 145.

Tabel 4.12

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,29144747
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,085
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

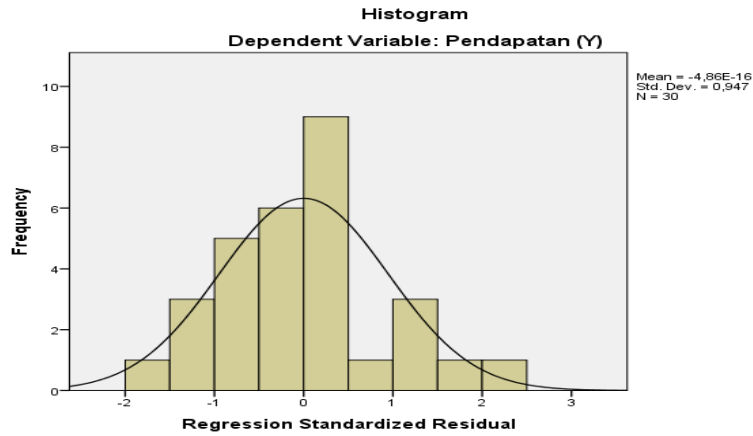
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 24,0

Hasil dari tabel Kolomograv-Smirnov tes diperoleh nilai Asymp sig sebesar $0,200 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian dengan jumlah sampel 30 telah memiliki data berdistribusi normal dan telah memenuhi normalitas dan kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitin ini berdistribusi normal bisa dilihat dengan analisis grafik histogram dimana dalam grafik tersebut membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Penyajian grafik pada penelitian ini disajikan sebagai berikut.

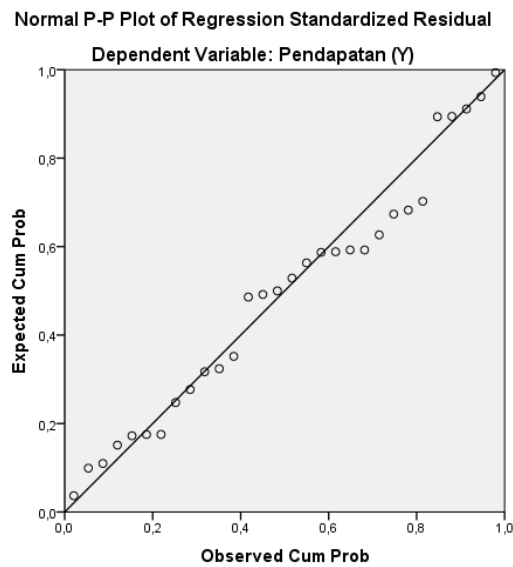
Gambar 4.2



Dari grafik histogram di atas dapat dilihat perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal, sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Kemudian, hasil dari grafik probability plot dari program SPSS for Windows verse 24 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, dan penyebaran titik tersebut menandakan model regresi ini layak digunakan, karena apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka hal ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

2. Uji Multikoleniaritas

uji multikolinearitas dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai $\text{tolerance} < 0,10$ atau sama dengan $\text{VIF} > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi lolos uji multikolinearitas. Berikut penyajian datanya.

Tabel 4.13
Hasil uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal (X1)	,658	1,521
	Tenaga Kerja (X2)	,519	1,928
	Jam Kerja (X3)	,565	1,769

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan (Y)

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 24,0

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa, terjadi perhitungan nilai tolerance yang menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada penelitian ini untuk variabel modal

mendapatkan nilai 0,658 untuk variabel tenaga kerja dan nilai VIF dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 0,10 sehingga hal ini dapat dinyatakan

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk menjelaskan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi dimana regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk Uji heterokedastisitas peneliti menggunakan Uji gleiser untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika probabilitas $> 0,05$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ berarti terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.14

Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Modal (X1)	Tenaga Kerja (X2)	Jam Kerja (X3)	Unstand ardized Residual
Spearman 's rho	Modal (X1)	Correlation	1,000	,586**	,397*	-,019
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	.	,000	,015	,461
		N	30	30	30	30
Tenaga Kerja (X2)	Tenaga Kerja (X2)	Correlation	,586**	1,000	,634**	,064
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	,000	.	,000	,369
		N	30	30	30	30
Jam Kerja (X3)	Jam Kerja (X3)	Correlation	,397*	,634**	1,000	,062
		Coefficient				

	Sig. (1-tailed)	,015	,000	.	,372
	N	30	30	30	30
Residual	Unstandardized Correlation	-,019	,064	,062	1,000
	Coefficient				
	Sig. (1-tailed)	,461	,369	,372	.
	N	30	30	30	30

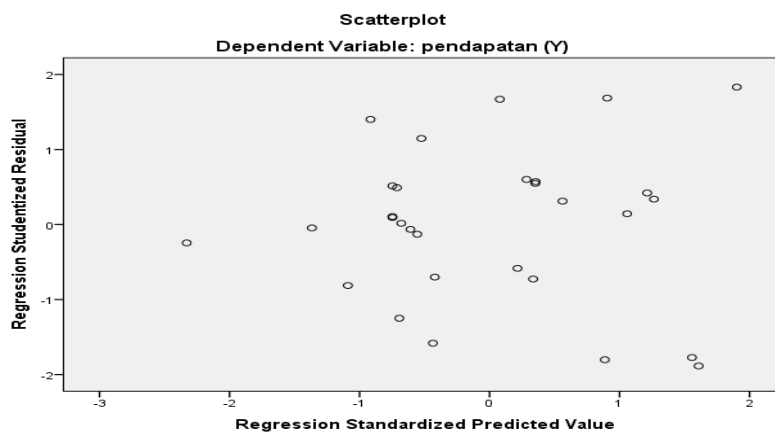
** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 24,0

Hasil dari gambar diatas bahwa seluruh data sig. (1 tiled) menunjukkan nilai $> 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian dengan jumlah sampel 30 tidak memiliki heterokedastisitas. Selain itu uji ini dapat dilihat juga dengan menggunakan grafik scatterplot sebagai berikut:

Gambar 4.4



Grafik scatterplot di atas menunjukn bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tidak berpola taupun berbentuk dengn beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya dihubungkan lebih dari satu variabel, bisa dua, tiga, dan seterusnya. Variabel bebas pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda antara variabel berikut ini. Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Jam Kerja (X3), terhadap Tingkat Pendapatan (Y) dari hasil pengelolaan data penelitian berikut ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,589	3,697		1,512	,143		
	Modal (X1)	,105	,184	,094	,570	,573	,658	1,521
	Tenaga Kerja (X2)	,409	,160	,476	2,555	,017	,519	1,928
	Jam Kerja (X3)	,434	,301	,258	1,445	,160	,565	1,769

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan (Y)

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 24,0

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda diatas, maka diperoleh regresi dari model tersebut sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$= 5,589 + 0,105 X_1 + 0,409 (X_2) + 0,434 (X_3) + e$$

Hasil Interpretasi dari persamaan regresi berganda di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. nilai konstanta (a) sebesar 5,589 artinya apabila variabel independen yaitu modal, tenaga kerja, dan Jam Kerja sama dengan nol atau tetap, maka skor perkembangan akan tetap 5,589
- b. nilai koefisien regresi variabel modal (X_1) sebesar 0,105 artinya jika modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,105. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara modal terhadap Tingkat Pendapatan. Jika modal usaha meningkat maka Tingkat Pendapatan juga meningkat.
- c. nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja (X_2) sebesar 0,409 artinya jika tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,409. Koefisien bernilai positif antara tenaga kerja terhadap Tingkat Pendapatan
- d. nilai koefisien regresi variabel Jam Kerja (X_3) sebesar 0,434 artinya jika Jam Kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,434. Koefisien bernilai positif terhadap Tingkat Pendapatan

e. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak/simultan terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak hasil datanya akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,532	,478	2,420

a. Predictors: (Constant), Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) , Jam Kerja (X3)

b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan (Y)

Tabel 4.17

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173,195	3	57,732	9,858	,000 ^b
	Residual	152,271	26	5,857		
	Total	325,467	29			

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant),Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Jam Kerja (X3)

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 24,0

Berdasarkan hasil uji model summary dan anova diketahui bahwa besarnya nilai kontribusi di lihat pada tabel summary Adjusted R sebesar 0,478 atau lebih besar dari $< 0,05$. Adapun dari hasil uji anova bahwa nilai signifikan untuk pengaruh modal, tenaga kerja, dan Jam Kerja secara simultan terhadap Tingkat Pendapatan sebesar $0,000 < 0,005$.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hasil data akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	5,589	3,697		1,512	,143
	Modal (X1)	,105	,184	,094	,570	,573
	Tenaga Kerja (X2)	,409	,160	,476	2,555	,017
	Jam Kerja (X3)	,434	,301	,258	1,445	,160

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan (Y)

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 24,0

Berdasarkan hasil perhitungan statistic di atas, uji t dari tiga variabel X akan dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Berdasarkan } t_{\text{hitung}} \text{ dari } t_{\text{tabel}} &= t(a/2 : n-k-i) \\ &= t(0,05/2 : 30-3-1) \\ &= 0,025 : 26 \\ &= 2,055 \end{aligned}$$

1. nilai t hitung pada variabel X1 sebesar 0,570 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,055 atau dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H0 diterima dan H1

ditolak. Artinya modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk di Kota Palu

2. nilai t hitung pada variabel X2 sebesar 2,555 lebih besar dari t tabel yaitu 2,055 atau dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk di Kota Palu
3. nilai t hitung pada variabel X3 sebesar 1,445 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,055 atau dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H0 diterima dan H3 ditolak. Artinya Jam Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kerupuk di Kota Palu

f. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS 24.0 menunjukkan persentase pengaruh dari variabel independen terhadap dependen sebagai berikut :

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,532	,478	2,420

a. Predictors: (Constant), Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) , Jam Kerja

(X3). b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan (Y)

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 24,0

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS 24.0 koefisien determinasi berganda (R square) sebesar 0,532 artinya bahwa secara bersama-sama modal, tenaga kerja, dan Jam Kerja memberikan kontribusi dalam mempengaruhi perkembangan sebesar 53,2%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 53,2% = 46,8%).

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Jam Kerja Secara Simultan terhadap Tingkat Pendapatan

Dari hasil analisis menggunakan regresi liner berganda didapatkan bahwa modal, tenaga kerja dan jam kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pendapatan usaha kerupuk di Kota Palu. Adanya pengaruh ini diakibatkan besarnya pengaruh modal terhadap Tingkat Pendapatan usaha jika dibandingkan dengan tenaga kerja dan jam kerja. bahwa modal, tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Pendapatan usaha. Penelitian ini membuktikan bahwa modal yang kuat dibarengi dengan tenaga kerja yang memadai serta jam kerja yang lama dalam menjual dan memproduksi maka semakin besar pula Tingkat Pendapatan yang diperoleh pada usaha kerupuk.

2. Pengaruh Modal Terhadap Tingkat Pendapatan

Dengan menggunakan pembuktian hipotesis secara parsial (uji t), maka dapat dilihat hasil bahwa Modal (X1) terdapat nilai sig 0,573. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,573 > 0,05$, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Modal (X1) memperoleh t hitung sebesar 0,570 sedangkan t tabel sebesar

2,055 jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal (X1) terbukti tidak memiliki kontribusi dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan usaha kerupuk di Kota Palu. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ivan Quatra Swari (2015),⁷¹ yaitu modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan usaha.

3. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan

Dengan menggunakan pembuktian hipotesis secara parsial (Uji t), maka dapat dilihat hasil bahwa Tenaga kerja (X2) terdapat nilai sig 0,017. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,017 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Tenaga kerja (X2) memperoleh t_{hitung} sebesar 2,555 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,055. Dengan demikian hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel tenaga kerja (X2) memiliki kontribusi terhadap Tingkat Pendapatan. Nilai t positif menunjukkan bahwa tenaga kerja (X2) mempunyai hubungan dengan Tingkat Pendapatan.

Jadi, dapat disimpulkan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang tidak terlalu signifikan terhadap Tingkat Pendapatan usaha kerupuk di Kota Palu. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh. Ivan Quatra Swari (2015) tenaga kerja berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan usaha, hal ini karena perbedaan besar usaha dan tempat usaha antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivan.⁷²

⁷¹ Ivan Quatra Swari, "Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk Sanjai Di Kota Bukittinggi." (Bukittinggi, 2015)

⁷² Ibid

4. Pengaruh jam kerja Terhadap Tingkat Pendapatan

Dengan menggunakan pembuktian hipotesis secara parsial (Uji t), maka dapat dilihat hasil bahwa jam kerja (X3) terdapat nilai sig 0,160. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,160 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Jam Kerja (X3) memperoleh t_{hitung} sebesar 1,445 sedangkan t_{tabel} 2,055. Dengan demikian hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel Jam Kerja (X3) terbukti tidak berpengaruh signifikansi terhadap Tingkat Pendapatan usaha kerupuk di Kota Palu. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya karena pada penelitian sebelumnya dikatakan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan (Ma'ruffa, 2017).⁷³ Hasil penelitian dengan pengujian secara parsial menunjukkan variabel modal usaha, jam kerja, umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Tingkat Pendapatan usaha kerupuk.

5. Variabel Yang Paling Berpengaruh Terhadap Tingkat Pendapatan

Diantara jumlah variabel bebas yaitu Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Jam kerja (X3) yang paling berpengaruh atau memiliki kontribusi terhadap Tingkat Pendapatan (Y) adalah variabel Tenaga Kerja. Karena variabel Tenaga Kerja (X2) menunjukkan nilai sig yang mendekati yaitu nilai sig 0,017 yang mendekati 0,005 dengan artian bahwa tenaga kerja tidak terlalu mempengaruhi Tingkat Pendapatan usaha kerupuk di Kota Palu.

⁷³ Nur Ma'ruffa, "Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Kerupuk Kerbau Di Kabupaten Aceh Barat" (Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat), 2014

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha di Kota Palu dengan menggunakan alat analisis statistik regresi liner berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Alokasi Waktu (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha.
2. Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan Usaha Kerupuk di Kota Palu. Apabila modal mengalami kenaikan maka pendapatan akan semakin tinggi.
3. Tenaga Kerja (X2) berpengaruh Positif dan signifikansi terhadap pendapatan Usaha Kerupuk di Kota Palu. Jika tenaga kerja meningkat maka akan berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Kerupuk di Kota Palu.
4. Jam Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan Usaha Kerupuk Di Kota Palu. Jika Jam Kerja meningkat, maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Usaha Kerupuk di Kota Palu.
5. Variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kerupuk di Kota Palu berdasarkan Hasil Uji Parsial adalah variabel Tenaga Kerja (X2) karena memiliki nilai signifikan yang mendekati yaitu ($0,017 < 0,05$) diantara variabel lainnya, dan juga memiliki nilai t lebih tinggi ($2,555 > 2,055$).

B. Saran

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Bagi Pengusaha Kerupuk di Kota Palu. Dengan adanya pengaruh Tenaga Kerja terhadap pendapatan pengusaha kerupuk maka sebaiknya para pengusaha menambahkan tenaga kerja agar dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh, tenaga kerja yang lebih banyak dari anggota keluarga dan tetangga memang hal yang signifikan hanya saja tidak efisien. Biasanya yang terjadi yaitu tidak tepat waktu, dan banyak barang yang diproduksi rusak. Hal itu dikarena loyalitas kita terhadap mereka, sehingga mereka berpikir “*yang punya usaha ini adalah keluarga saya jadi tidak apa-apa jika terjadi kesalahan sedikit*” dengan pemikiran seperti itu maka pendapatan usaha akan menurun. Tapi Jika yang dipekerjakan orang lain maka dia akan bekerja sesuai instruksi pengusaha bukan karena loyalitas seorang pengusaha.

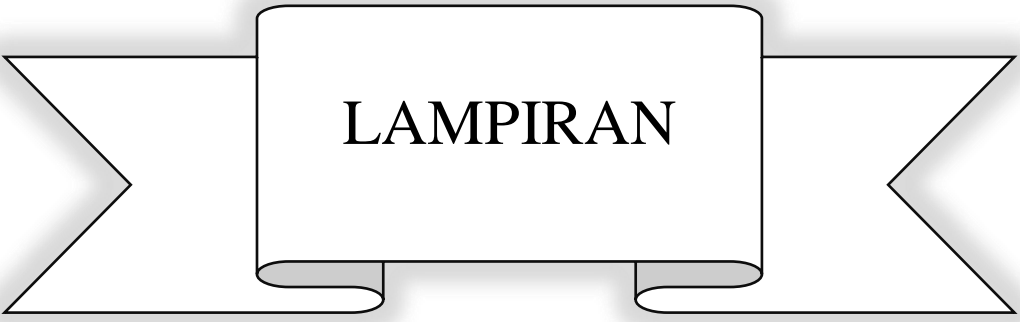
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, maka perlu dilakukan pengujian lanjut dalam hal pendapatan pendapatan pengusaha kerupuk, sehingga dapat diketahui apa saja yang harus ditingkatkan para petani, guna memperoleh pendapatan yang lebih maksimal dengan waktu yang efektif.


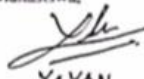
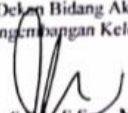

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nurul. *“Peranan industri kecil di kelurahan Lere terhadap upaya membuka lapangan pekerjaan dalam tinjauan ekonomi islam (studi pada az-zahra cookies)”* (Palu, Institut Agama Islam Negeri Palu), 2016
- Amanatul, Siti. *“Pengaruh modal kerja dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kelurahan kabonena, Palu”* (institut agama islam negeri (IAIN), 2019
- Bambang, Suharjo. *Statistik Terapan Disertai Contoh, Aplikasi Dengan SPSS.* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013)
- Brahmasari dan Prayetno, 2018. *Pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap komitmen organisasi PT. PLN (persero).* Putusiba; jurnal manajemen update
- Fachrizal, Riza. *“Pengaruh Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Merauke, Ternate”* (Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate) 2016
- Faristin. *“Pengaruh modal usaha dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang wisata menara kudus”* (UIN syarif hidayatullah)2018
- Faturrahman. *“Pengaruh tenaga kerja terhadap modal dan pendapatan usaha tenun desa sukarara kec. Tonggat lombok tengah”* (mataram; jurnal valid)2015
- Firdausa. *“Pengaruh modal awal, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar bintoro demak”* (Semarang; universitas diponegoro)2012
- Ghozali, Imam. *Aplikasi multivariate dengan program SPSS*, Semarang; badan penerbit universitas di ponegoro, 2013
- Hastuti, wiji. *“Pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan petani nira di desa purbosari kec. Seluma barat Kab. Seluma”* (Bengkulu; IAIN Bengkulu), 2019
- Mentri Ketenagakerjaan RI, *pedoman pengukuran indeks pembangunan ketenagakerjaan nomor 206 tahun 2017*, Jakarta, 2017
- Maliha. *“Pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap tingkat pendapatan pengusaha kue dalam perspektif ekonomi islam”* Lampung, 2018
- Nurfiana. *“Analisis pengaruh modal, jam kerja dan lokasi terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar mranggan”* (Semarang; UIN walisongo), 2018
- Perry, Martin. *Mengembangkan usaha kecil hlm 54*, Jakarta; murai kencana PT raja grafindo persada, 2000



- Putra I Putu Danendra, Sudirman I Wayan, “*Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*” (E-Jurnal EP UNUD Bali, Universitas Udayana (UNUD))
- Imran, “*pengaruh modal, tenaga kerja, terhadap pendapatan usaha kapuk di desa toaya*” (Palu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN))
- Quatra Ivan, “*pengaruh modal, jumlah tenaga kerja, dan alokasi waktu terhadap pendapat pengusaha industri kerupuk sanjai di Kota Bukittinggi*”
- Rozalinda. *Ekonomi islam teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi 315hlm*, Jakarta; rajawali pers, 2014
- Rahmawati, Fatma. “*Industri kerupuk sebagai sarana peningkatan perekonomian masyarakat (studi terhadap sental industri kerupuk dusun gading Kec. Tuntang)*” (Yogyakarta; UIN sunan kalijaga)
- Siswanto, Heri. “*peranan industri kecil kerupuk dalam menanggulangi pengangguran di Kelurahan Boyaoge Kecamatan Tatanga, Palu*” (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu, 2013)
- Suraimaini. “*Elastisitas modal dan tenaga kerja terhadap produksi kerupuk kulit kerbau di Kab. Aceh barat*” (Aceh; universitas teuku umar meulaboh), 2014
- Sugiyono. *Metode penelitian bisnis*, Bandung; alfabeta, 2006
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, alfabeta, 2015
- Sumarsono. *Ekonomi manajemen sumber daya manusia dan ketenaga kerjaan*, Yogyakarta; graha ilmu, 2003
- Tambunan. *hukum bisnis 346 hlm*, (Jakarta; pranade media group), 2015
- Tanzen Ahmad. *pengantar metode penelitian*, (Jakarta; Media Pers), 2015
- Tim Litbang Wahana Komputer. *Ragam model penelitian & pengolahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta; Andi), 2017
- Winarno dan Ismaya. *Kamus besar ekonomi 479hlm*, (Bandung; pustaka grafika), 2003
- Yori, Akamal. “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil kerupuk sanjai di kota bukit tinggi*” (Jurnal institut pertanian bogor), 2006



1. Pengajuan Judul skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU الجامعة الإسلامية الحكومية فالو STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Diponegoro No 23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165 Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id		
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			
Nama	: YAYAN	NIM	: 173120060
TTL	: PALU, 04-01-1999	Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI
Jurusan	: EKONOMI SYARIAH	Semester	: VU
Alamat	: JL. DELIMA	HP	: 045656966977
Judul	:		
o	Judul I FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PARA PENDEPUK PASIR DI DESA KALEKE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM		
o	Judul II PENGARUH MODAL, JUMLAH TENAGA KERJA, DAN ALOKASI WAKTU TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA KURUPUK DI KELURAHAN BOYAOGÉ DALAM PERSPEKTIF KEAM EKONOMI ISLAM		
o	Judul III ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI TENAGA KERJA WANITA DALAM SEKTOR INFORMAL DI KELURAHAN BOYAOGÉ DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM		
	Palu, 24 - 9 - 2020		
	Mahasiswa,		
			
	YAYAN		
	NIM 173120060		
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :			
Pembimbing I :	Dr. MAHJADIN ET MAUSTOPA M.Hi		
Pembimbing II :	NURWANITA SAg, MAq		
a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Kelembagaan,	Ketua Jurusan,		
			
<u>Nurdin, S.H., S.Sos., M.Com., Ph.D</u> NIP. 196901011999031005	<u>Dr. Sieti Mulyahidah, M. Th.I.</u> NIP. 196707101999032005		

2. SK Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU الجامعة الإسلامية الحكومية فالو STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl Diponegoro No 23 Palu Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165 Website : www.iainpalu.ac.id email. humas@iainpalu.ac.id
Nomor : 2068 / In.13 / F.IV / PP.00.9 / 12 /2021	Palu, 09 Desember 2021
Sifat : Penting	
Lampiran : -	
Hal : Izin Penelitian	
Kepada Yth. Pengusaha kerupuk Kota Palu di - Tempat	
<i>Assalamu Alaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :	
Nama : Yayan	
NIM : 17.3.12.0060	
TTL : Palu, 4 Januari 1999	
Semester : IX	
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam	
Prodi : Ekonomi Syariah	
Alamat : Jl. Delima	
Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Pengaruh modal, jumlah tenaga kerja dan alokasi waktu terhadap pengusaha kerupuk"	
Dosen Pembimbing :	
1. Dr. H. Muhtadin Dg. H. Mustafa, M.H.I.	
2. Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.	
Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Usaha Kerupuk	
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
<i>Wassalam.</i>	
Dekan,	
	
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I NIP. 19650505 199903 1 002	

Dipindai dengan CamScanner

3. SK Validitas Pengusaha Kerupuk



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH**

Alamat : Jl. Kartini No. 17 Kode Pos : 94111
Telepon (0451)425265, Fax (0451) 454464
UPT-Pelatihan : (0451) 422330
Email : Koperasium.sulteng@gmail.com

Data berikut ini merupakan hasil dari observasi koperasi umkm kota palu dari tahun 2019-2020 berdasarkan Renja (rencana Kerja). Adapun datanya sebagai berikut

No	Alamat	RT	Usaha Kerupuk
1.	Jl. Jamur	009	1 kelompok
2.	Jl. delima	010	1 kelompok
3.	Jl. Buah pala	008	4 kelompok
4.	Jl. S. Manonda	007	1 kelompok
5.	Jl. Bakuku	003	2 kelompok
6.	Jl. Anggur	007	1 kelompok
7.	Jl. Pue Bongo Lrg. Kenari	006	2 kelompok
8.	Jl. Tj. Tada	011	2 kelompok
9.	Jl. Hayam Wuruk	006	2 kelompok
10.	Btn Griya petobo permai	-	2 kelompok
11.	Jl. S. Kinore	003	2 kelompok
12.	Jl. Bulili Petobo	008	1 kelompok
13.	Jl. Maleo	003	3 kelompok
14.	Jl. Penanda	005	1 kelompok
15.	Pasar Inpres	-	3 kelompok
16.	Jl. Tanggul Selatan	013	1 kelompok
17.	Jl. Cemangi	-	1 kelompok
Total			30 Kelompok

Demikian data di atas mengenai pelaku usaha makanan ringan/kerupuk berdasarkan hasil observasi dinas UMKM untuk sebagai laporan berdasarkan renja (Rencana Kerja 2019-2020)

4. SK Penetapan Penguji Seminar Proposal

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 722 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Pengangkatan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini.

b. bahwa yang disebut Namanya dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun akademik 2021/2022

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu,
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un 24/KP 07 6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

PERTAMA : **Menetapkan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi :**

Ketua	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag
Pembimbing I	Dr. H. Muhtadin Dg. H. Mustafa, M.H.I
Pembimbing II	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag
Narasumber/Penguji I	Rizki Amalia, S.Si., M.Ak

Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi bagi mahasiswa :

Nama	Yayan
NIM	17.3.12.0060
Jurusan	Ekonomi Syariah
Judul Proposal	PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN ALOKASI WAKTU TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PENGUSAHA KERUPUK DI KOTA PALU

- KEDUA : Tim Penguji tersebut bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi Seminar Proposal Skripsi dan melaporkan hasil kegiatan masing-masing kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, maka akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 03 Juni 2022

Dekan,

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 196505051999031002

5 Undangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iampalu.ac.id email: humas@iampalu.ac.id

Nomor : 20/3 /Un.24/F.IV/PP.00.9/06/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Penhal : Undangan Seminar Proposal

Kepada Yth.
Bapak/Ibu.....
di-

Assalamualaikum War. Wb.

Dengan Hormat,


Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Seminar "Proposal" bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Yayan
NIM : 17.3.12.0060
Judul Proposal : PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN ALOKASI WAKTU TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PENGUSAHA KERUPUK DI KOTA PALU

Maka untuk maksud tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 06/06/2022
Jam : 10.45 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Seminar FEBI (Lt. III Gd. M)

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,

/Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 196505051999031002

Catatan peserta ujian seminar proposal :

1. Berpakaian rapi hitam putih pakai kopiah (pria)
2. Berpakaian Muslimah hitam putih (wanita)

6. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA KERUPUK DI KOTA PALU

Mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan (kuesioner) penelitian ini dengan maksud untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Agar kiranya pertanyaan dibaca dengan cermat dan dijawab dengan sebenarnya dan sejujurnya. Informasi yang saudara/i berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian penelitian saya. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Yayan
173120060

A. Identitas Responden

Berikan tanda *checklist* (√) sesuai dengan jawaban yang anda pilih.

1. Nama Responden :

2. Umur :

3. Jenjang Pendidikan : SMP ()

SMA ()

D3 ()

S1 ()

S2 ()

S3 ()

Lainnya.....(Sebutkan)

4. Modal Usaha per bulan :

5. Pendapatan usaha per bulan :

6. Jumlah tenaga kerja :

B. Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan berikut ini dengan tanda *checklist* (√) pada tabel yang tersedia di bawah ini dengan criteria penilaian :

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

1. MODAL

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Dengan modal seadanya akan menunjang suatu usaha					
2	Peralatan yang seadanya akan memproduksi sesuai target					
3	Perencanaan yang matang akan memperoleh pendapatan yang sesuai					
4	Modal usaha saya dari modal pribadi					
5	Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya					
6	Biaya saya untuk membeli bahan baku tidak menghabiskan modal saya					

2. TENAGA KERJA

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Semua pekerja harus mempunyai keahlian dalam produk ini.					
2	Target pekerja yang diminta akan mempengaruhi keuntungan.					

3	Tenaga kerja yang saya miliki jumlahnya mencukupi untuk membantu saya mengolah produksi					
4	Tenaga kerja yang ada pada saya cukup untuk mengolah produksi setiap bulan					
5	Untuk mendapatkan tenaga kerja yang rajin dan jujur, saya gunakan anggota keluarga maupun tetangga saya					
6	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas saya					

3. JAM KERJA

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Jam kerja yang saya miliki tidak berdampak kepada kesehatan dan keselamatan pekerja saya					
2	Penambahan waktu produksi dapat meningkatkan pendapatan saya					
3	Penambahan pekerja membuat waktu dalam memproduksi lebih cepat					

4. PENDAPATAN

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Pendapatan hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan					
2	Biaya produksi saya seimbang dengan hasil jumlah produksi yang saya dapatkan					
3	Biaya membeli bahan baku dan tenaga kerja tidak menghabiskan penghasilan yang didapatkan dari hasil produksi saya					
4	Saya terus berusaha untuk meningkatkan hasil produksi dengan meningkatkan jumlah produksi					
5	Saya selalu berusaha mengurangi ongkos produksi untuk mencapai hasil produksi yang saya harapkan					
6	Selain mengharapkan pendapatan hasil produksi, saya juga berupaya mencari alternatif penghasilan tambahan diluar produksi kerupuk					

7. Output SPSS 24.0

Hasil Uji Validitas

Variabel	item pernyataan	R tabel	R hitung	Taraf sig (0,05)	Keterangan
Modal	X1.1	0,361	0,758	0,00	Valid
	X1.2	0,361	0,697	0,00	Valid
	X1.3	0,361	0,639	0,00	Valid
	X1.4	0,361	0,570	0,01	Valid
	X1.5	0,361	0,531	0,01	Valid
	X1.6	0,361	0,573	0,00	Valid
tenaga kerja	X2.1	0,361	0,688	0,00	Valid
	X2.2	0,361	0,617	0,00	Valid
	X2.3	0,361	0,535	0,00	Valid
	X2.4	0,361	0,796	0,00	Valid
	X2.5	0,361	0,686	0,00	Valid
	X2.6	0,361	0,614	0,00	Valid
jam kerja	X3.1	0,361	0,581	0,00	Valid
	X3.2	0,361	0,780	0,00	Valid
	X3.3	0,361	0,776	0,00	valid
Tingkat Pendapatan	Y1	0,361	0,653	0,00	valid
	Y2	0,361	0,776	0,00	valid
	Y3	0,361	0,611	0,00	valid
	Y4	0,361	0,723	0,00	valid

Variabel	item pernyataan	R tabel	R hitung	Taraf sig (0,05)	Keterangan
	Y5	0,361	0,772	0,00	valid
	Y6	0,361	0,549	0,01	valid

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reliability coefisien</i>	<i>Nilai Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
Modal (X1)	6 item	0,666	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	6 item	0,721	Reliabel
Jam Kerja (X3)	3 item	0,514	Reliabel
Tingkat Pendapatan (Y)	6 item	0,757	Reliabel

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,29144747
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,085
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil uji multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Modal (X1)	,658	1,521
	Tenaga Kerja (X2)	,519	1,928
	Jam Kerja (X3)	,565	1,769

Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Modal (X1)	Tenaga Kerja (X2)	Jam Kerja (X3)	Unstand ardized Residual
Spearman 's rho	Modal (X1)	Correlation	1,000	,586**	,397*	-,019
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	.	,000	,015	,461
		N	30	30	30	30
	Tenaga Kerja (X2)	Correlation	,586**	1,000	,634**	,064
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	,000	.	,000	,369
		N	30	30	30	30
	Jam Kerja (X3)	Correlation	,397*	,634**	1,000	,062
		Coefficient				
		Sig. (1-tailed)	,015	,000	.	,372
		N	30	30	30	30
Unstandardized Residual	Correlation	-,019	,064	,062	1,000	
	Coefficient					
	Sig. (1-tailed)	,461	,369	,372	.	
	N	30	30	30	30	

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,589	3,697		1,512	,143		
	Modal (X1)	,105	,184	,094	,570	,573	,658	1,521
	Tenaga Kerja (X2)	,409	,160	,476	2,555	,017	,519	1,928
	Jam Kerja (X3)	,434	,301	,258	1,445	,160	,565	1,769

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,532	,478	2,420

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173,195	3	57,732	9,858	,000 ^b
	Residual	152,271	26	5,857		
	Total	325,467	29			

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5,589	3,697		1,512	,143
	Modal (X1)	,105	,184	,094	,570	,573
	Tenaga Kerja (X2)	,409	,160	,476	2,555	,017
	Jam Kerja (X3)	,434	,301	,258	1,445	,160

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan (Y)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,532	,478	2,420

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Yayan
Tempat, tanggal lahir : Palu, 4 Januari 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Delima, Kelurahan Boyaoge
No Hp : 0856-5696-6977
Email : yayanridwan11@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Ridwan Lahamu
Tempat, tanggal lahir : Palu, 2 Februari 1956
Agama : Islam
Pekerjaan : Sopir
Alamat : Jl. Delima Kelurahan Boyaoge
2. Ibu
Nama : Amria Borahima
Tempat, tanggal lahir : Palu, 2 September 1962
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Delima Kelurahan Boyaoge

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 21 Boyaoge (2005-2011)
SMP : MTSN Palu Barat (2011-2014)
SMA : MAN 1 Kota Palu (2014-2017)